

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN
BERBASIS MAQASHID SYARIAH
PADA BANK UMUM SYARIAH
MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)
Program Studi Akuntansi*



OLEH :

Nama : DINI DEWI SARTIKA SIMATUPANG
Npm : 2105170063
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 24 Maret 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : DINI DEWI SARTIKA SIMATUPANG
N P M : 2105170063
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN BERBASIS
MAQASHID SYARIAH PADA BANK UMUM SYARIAH MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Penguji II

(Elizar Sirambela, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D.)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : DINI DEWI SARTIKA SIMATUPANG
N.P.M : 2105170063
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN
BERBASIS MAQASHID SYARIAH PADA BANK UMUM
SYARIAH MEDAN.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Maret 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(SUKMA LESMANA, S.E., M.Si., Ph.D)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Dini Dewi Sartika Simatupang
NPM : 2105170063
Dosen Pembimbing : Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah pada Bank Umum Syariah Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- Pada daftar isi sub bab harus dijelaskan - Masing-masing dampak yang akan ada + referensi	10/3-25	
Bab 5	- Kesimpulan harus menggunakan hasil penelitian	12/3-25	
Daftar Pustaka	- Semua referensi wajib masukkan daftar pustaka	13/3-25	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace perbulunan di sidang	14/3-25	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

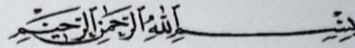
Medan, Maret 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dini Dewi Sartika Simatupang

NPM : 2105170063

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul “ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN BERBASIS MAQASHID SYARIAH PADA BANK UMUM SYARIAH” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Dini Dewi Sartika Simatupang

ABSTRAK

Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Pada Bank Umum Syariah Medan

Dini Dewi Sartika Simatupang

Program Studi Akuntansi

Email : dinidewisartikasimatupang@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Bank Umum Syariah di Medan melakukan pengukuran kinerja keuangannya dengan berbasis maqashid syariah. Dengan perkembangan perbankan syariah yang begitu pesat saat ini di Medan seharusnya pengukuran kinerja keuangannya benar-benar sesuai dengan prinsip-prinsip dan syariat Islam. Pengukuran kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah Medan saat ini masih menggunakan pengukuran kinerja keuangan yang mirip dengan konsep bank konvensional. Dengan demikian Bank Umum Syariah Medan yang ada belumlah sesuai dengan prinsip syariah dan tidak sesuai dengan pengertian teorinya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data-data yang ada dari website OJK. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dari kelima dimensi maqasid syariah sudah diterapkan secara keseluruhan pada Bank Umum Syariah Medan yang menjadi objek dipenelitian ini akan tetapi penerapannya masih belum sepenuhnya terimplementasi dengan optimal, sehingga diperlukan peningkatan agar tujuan maqasid syariah dapat diterapkan secara maksimal dalam operasional dan pengukuran kinerja keuangan bank. Dari 6 bank tersebut pencapaian tujuan pada dimensi memelihara agama telah dijalankan baik sesuai dengan basis maqashid syariah, agar pencapaian tujuan pada dimensi tersebut meningkat ditahun berikutnya keenam bank tersebut harus meningkatkan pendapatan bebas bunga. Pencapaian pengukuran kinerja keuangan pada dimensi memelihara agama ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat bahwa Bank Umum Syariah Medan tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga berusaha memenuhi tanggung jawab sosial yang menjadi salah satu tujuan utama dari maqasid syariah. Untuk ketiga bank sebaiknya meningkatkan lagi penerapan kinerja keuangannya dengan berbasis maqasid syariah, karena walaupun hasil pencapaian tujuannya masih sangat rendah tapi sudah cukup baik jika dibandingkan dengan bank yang lain.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Maqashid Syariah, Rasio Keuangan, Bank Syariah.

ABSTRACT

Analysis of Financial Performance Measurement Based on Maqashid Syariah at Medan Islamic General Bank

Dini Dewi Sartika Simatupang

Accounting Study Program

Email : dinidewisartikasimatupang@gmail.com

This study aims to determine how Islamic Commercial Banks in Medan measure their financial performance based on maqashid sharia. With the rapid development of Islamic banking in Medan, the measurement of financial performance should be truly in accordance with Islamic principles and sharia. The measurement of financial performance at Islamic Commercial Banks in Medan currently still uses financial performance measurements that are similar to the concept of conventional banks. Thus, the existing Islamic Commercial Banks in Medan are not yet in accordance with Islamic principles and are not in accordance with the theoretical understanding. This study was conducted using data from the OJK website. This study uses a descriptive method, data collection techniques are carried out using documentation techniques. The results of this study explain that the five dimensions of maqasid sharia have been implemented as a whole at Bank Umum Syariah Medan which is the object of this study, but its implementation has not been fully implemented optimally, so improvements are needed so that the objectives of maqasid sharia can be implemented optimally in the bank's operations and financial performance measurements. Of the 6 banks, the achievement of objectives in the dimension of maintaining religion has been carried out well in accordance with the basis of maqashid sharia, so that the achievement of objectives in this dimension increases in the following year, the six banks must increase interest-free income. The achievement of financial performance measurement on the dimension of maintaining religion can increase public trust that Bank Umum Syariah Medan does not only focus on financial profit, but also strives to fulfill social responsibility which is one of the main objectives of maqasid sharia. For the three banks, it is better to improve the implementation of their financial performance based on maqasid sharia, because although the results of achieving their goals are still very low, they are quite good when compared to other banks.

Keywords: Financial Report, Financial Performance, Maqashid Syariah, Financial Ratio, Islamic Bank.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil Alamin, Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas Ridho dan Hidayah-Nya kita masih diberikan nikmat kesehatan dan keselamatan, serta shalawat beriring salam kita berikan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “**Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Pada Bank Umum Syariah Medan**”. Tugas akhir ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) dan juga bertujuan untuk memperoleh gelar S.Ak Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam pembuatan tugas akhir ini penulis mendapatkan banyak dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada kedua orang tua yaitu ayahanda **Alm. H. Asrul Simatupang** dan ibunda **Syarifah** yang telah memberikan dukungan, doa dan nasehat serta pengorbanan finansial untuk penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan, doa serta membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah banyak membantu, diantaranya yaitu kepada :

- 1 . Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 2 . Bapak **Assoc. Prof. Dr Januri, SE., MM., M.Si, CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 3 . Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 4 . Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 5 . Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 6 . Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E, M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 7 . Bapak **Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
- 8 . Seluruh **Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 9 . Seluruh **Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 10 . Kepada **OJK (Otoritas Jasa Keuangan)**, sebagai Lembaga Negara yang telah menyediakan data yang dapat penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini.

11 .Dan teman teman saya **Putri Diningrum, Dear Sayidah Damanik, Alifya Safara**, yang telah memberikan semangat, dukungan dan telah berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, kemudahan dan keberkahan untuk kita semua. Penulis juga menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, besar harapan penulis untuk mendapatkan saran dan kritik yang dapat membangun dari semua pihak. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ekonomi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 9 Oktober 2023

Penulis

Dini Dewi Sartika Simatupang

2105170063

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Pengukuran Kinerja Keuangan Bank.....	12
2.1.1.1 Pengertian Pengukuran Kinerja Keuangan Bank.....	12
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan Bank.....	17
2.1.2 Kinerja Bank Syariah	18
2.1.2.1 Pengertian Bank Syariah Berdasarkan OJK.....	18
2.1.2.2 Tujuan Bank Syariah Berdasarkan OJK	19
2.1.2.3 Manfaat Bank Syariah Berdasarkan OJK	19
2.1.3 Maqashid Syariah.....	20
2.1.3.1 Pengertian Maqashid Syariah.....	20
2.1.3.2 Tujuan Maqashid Syariah	23
2.1.3.3 Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Syariah Berbasis Maqashid Syariah	25
2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Kerangka Berfikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32

3.2 Definisi Operasional	32
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.3.1 Tempat Penelitian	35
3.3.2 Waktu Penelitian	36
3.4 Jenis dan Sumber Data	36
3.4.1 Jenis Data	36
3.4.2 Sumber Data	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.2 Pembahasan.....	43
4.2.1 Penerapan Kinerja Keuangan Dengan Pengukuran Berbasis Maqashid Syariah pada Bank Umum Syariah di Medan.....	43
1. Bank BCA Syariah.....	43
2. Bank Mega Syariah.....	48
3. Bank Bukopin Syariah	52
4. Bank Syariah Indonesia	56
5. Bank BTPN Syariah.....	61
6. Bank Muamalat Indonesia	65
4.2.2 Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Dapat Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Pada Bank Umum Syariah Di Medan	71
4.2.3 Dampak Tidak Diterapkannya Seluruh Rasio Maqashid Syariah Pada Bank Umum Syariah Medan.....	73
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Index.....	5
Tabel 1. 2 Rasio Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Medan	6
Tabel 2. 1 Perbedaan Sistem Konvensional dan Sistem Syariah	27
Tabel 2. 2 Kinerja Bank Syariah Berbasis Maqashid Syariah Index	28
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	36
Tabel 4. 1 Model Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Index.....	40
Tabel 4. 2 Rasio Kinerja Keuangan Pendekatan Maqashid Syariah Index	41
Tabel 4. 3 Grade Kinerja Keuangan Maqashid Syariah.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rasio Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Medan.....	7
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Rasio Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Index....	82
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini perbankan syariah sangat berkembang pesat terutama di medan, hampir semua bank konvensional ternama memiliki bank syariah. Berkembangnya perbankan syariah menunjukkan bahwa adanya kemajuan yang sangat pesat di setiap tahunnya dan berdampak pada keberhasilan eksistensi ekonomi syariah di Indonesia (Saragih et al., 2023). Bank syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam atau syariah dan tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima ataupun yang dibayarkan bank syariah kepada nasabah tersebut tergantung dari akad dan perjanjian kedua belah pihak (Andrianto, 2019). Dalam Al-Qur'an syariah dijelaskan pada beberapa surah dan ayat, salah satu ayatnya yaitu:

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا
يَعْلَمُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : “Kemudian kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama) maka ikutilah syariat itu dan janganlah mengikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui” (Al-Qur'an Surat Al-Jatsiyah ayat 18) Peraturan tersebut, Allah turunkan agar menjaga tegaknya keadilan dalam segala aspek kehidupan.

Keberadaan perbankan syariah di Indonesia memiliki kaitan yang erat dengan sistem perbankan nasional. Perbankan syariah mulai dikenal pada tahun 1992,

seiring dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, yang memberikan dasar hukum bagi bank untuk menjalankan operasional dengan sistem bagi hasil. Pada tahun yang sama, didirikanlah bank syariah pertama di Indonesia, yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI). Selain itu, Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan mengenai jaringan lembaga dan kantor yang salah satunya mencakup Bank Umum Syariah (Lesmana & Lufriansyah, 2019).

Bank syariah diharuskan mengadopsi transparasi, pengungkapan penuh dan dokumentasi lebih jauh dibandingkan bank konvensional. Hal ini untuk mengetahui informasi yang tidak didokumentasikan sebagai bukti transaksi yang harus diungkapkan, bentuk dalam meningkatkan posisi yang sesuai dengan syariah melalui empat parameter yaitu: maqashid al-syariah, akad, pelaporan keuangan, dan dokumentasi hukum (Ritonga & Safitri, 2021).

Bank umum syariah secara konsisten harus mampu memberikan hasil terbaik untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat umum, stakeholder, dan investor baik secara finansial maupun sebaliknya. Diharapkan peningkatan kinerja keuangan pada bank umum syariah akan berkorelasi erat dengan kinerja yang berdasarkan konsep/hukum islam dengan melalui kinerja berbasis syariah yang memadai, sehingga bank umum syariah dapat menunjukkan kepada pemangku kepentingan bahwa sistem bisnis yang digunakan sudah sesuai dengan hukum, nilai, dan etika islam (Amalia, 2020).

Menurut Lucky Nugroho (2023), prinsip-prinsip yang harus dijunjung dalam keuangan syariah diantaranya perbankan syariah yaitu: larangan riba/bunga, larangan maysir/perjudian, larangan gharar/ketidakpastian, berbagi keuntungan/

resiko, keadilan dalam bertransaksi, transaksi berbasis aset riil, transparansi, dan kepatuhan terhadap syariah.

Pada dasarnya, terdapat perbedaan substansial antara mekanisme perbankan syariah dan konvensional. Pada bank konvensional, sistem operasionalnya memberlakukan penentuan harga selalu didasarkan kepada bunga, untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Sementara itu, bank syariah tidak menerapkan bunga dalam transaksinya karena bunga masuk dalam kategori riba. Sehingga sistem operasional bank syariah didasarkan pada konsep islam, yaitu akad bagi hasil atau nisbah dan kesepakatan dilakukan berdasarkan pembagian keuntungan (Ash-Shiddiqy, 2023). Artinya pada bank konvensional pemberian pembiayaan lebih didasarkan pada kerjasama transaksi (untung- rugi), sedangkan bank syariah lebih didasarkan pada kerjasama kemitraan.

Pengukuran kinerja keuangan sangat penting dilakukan karena sebagai gambaran untuk pencapaian prestasi yang telah dilakukan dalam kegiatan operasionalnya sehingga dengan adanya pengukuran kinerja tersebut dapat diketahui kondisi kesehatan bank. Kinerja keuangan berbasiskan maqashid syariah adalah proses menentukan bank syariah dapat mencapai tujuan bank yang berasal dari maqashid syariah. Didalam pengukuran kinerja yang berafiliasi langsung menggunakan tujuan yang mengakibatkan indikator untuk pencapaian kinerjanya serta akan diturunkan pada tujuan-tujuan yang ada (Amalia, 2020).

Secara bahasa, *Maqashid Syariah* tersusun dari dua kata, yaitu *maqashid* dan *syariah*. Kata *maqashid* adalah bentuk jamak dari kata *maqsid* yang berarti tuntutan,

kesengajaan atau tujuan. Jadi, arti kata maqashid syariah adalah tujuan-tujuan yang akan dicapai dari sebuah penetapan hukum (Solihin, 2019).

Menurut Afifah et al. (2024), mengatakan bahwa “Maqashid Syariah menjadi dasar bagi pengembangan ekonomi Islam, dengan tujuan mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan manusia melalui distribusi harta yang adil dan seimbang, baik secara personal maupun sosial. Relevansi Maqashid Syariah dalam konteks Islam tercermin dalam tujuan utamanya, yaitu mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan manusia, baik di dunia maupun di akhirat”. Hal ini menunjukkan bahwa maqashid syariah dalam tujuannya harus mencapai kesejahteraan dengan melayani kepentingan semua manusia melalui pembagian harta yang adil dan seimbang.

Pentingnya pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, ataupun pihak yang berkepentingan bertujuan untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank. Pengukuran kinerja bank dapat dilihat melalui laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas menyajikan informasi keuangan suatu entitas yang telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dengan memenuhi empat karakteristik yaitu dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan (Hanum, 2019). Sehingga, laporan keuangan yang disajikan dengan kualitas yang baik dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan dalam laporan keuangan (Harahap & Pulungan, 2019).

Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Novrianti et al. (2023), yang mengungkapkan bahwa pengukuran kinerja keuangan bank umum syariah dapat diukur berdasarkan pendekatan maqashid syariah yang diperoleh dari nilai rata-rata penerapan basis maqashid syariah sehingga diperoleh kegiatan operasionalnya

dapat dijalankan dan tergolong baik dalam memenuhi standar pengukuran kinerja keuangan berdasarkan basis maqashid syariah.

Tabel 1.1 Rasio Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Index

Indikator Kinerja Berbasis Maqashid Syariah	Elemen	Rasio Keuangan
Memelihara agama/aqidah	Kebebasan beraqidah	Investasi Mudharabah dan Musharakah / Total investasi Pendapatan bebas bunga / Total pendapatan
Memelihara kehidupan /jiwa	Memelihara kehormatan manusia	Pengeluaran CSR / Total pengeluaran
	Memelihara hak azasi manusia	Distribusi zakat / total asset
Memelihara intelektual / pikiran	Pengayaan pemikiran ilmiah	Investasi untuk teknologi / Total Aset
	Menghindari berpikir terlalu keras penyebab stres dalam bekerja	Jumlah karyawan yang berhenti / Total jumlah karyawan
Memelihara keturunan /keluarga	Kepedulian terhadap keluarga	Market value / book value
		Biaya riset / Total biaya
		Biaya latihan dan pengembangan / Total biaya
		Laba / Total asset
		Resiko hutang
		Pajak yang telah dibayar / Laba sebelum pajak
Memelihara Kesejahteraan	Kesejahteraan Masyarakat	Investasi pada sektor riil ekonomi / Total investasi
	Meminimalkan pendapatan dan kesenjangan kekayaan	Investasi pada UMKM / Total investasi
		Investasi pada pertanian / Total investasi

Sumber : Mohammed, et.al (2015)

Tabel 1.1 tersebut merupakan ukuran kinerja keuangan maqashid syariah index dengan rasio keuangan yang relevan berdasarkan hasil penelitian Mohammed (2015) yang diadopsi dari fatwa Imam Al-Ghazali dan Ibnu Katsur.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan lembaga yang independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan. Dari laporan rasio keuangan triwulanan, Desember 2023

(OJK,2023) terdapat ukuran kinerja keuangan dengan rasio keuangan Bank Umum Syariah yang dapat diamati sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Rasio Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Medan

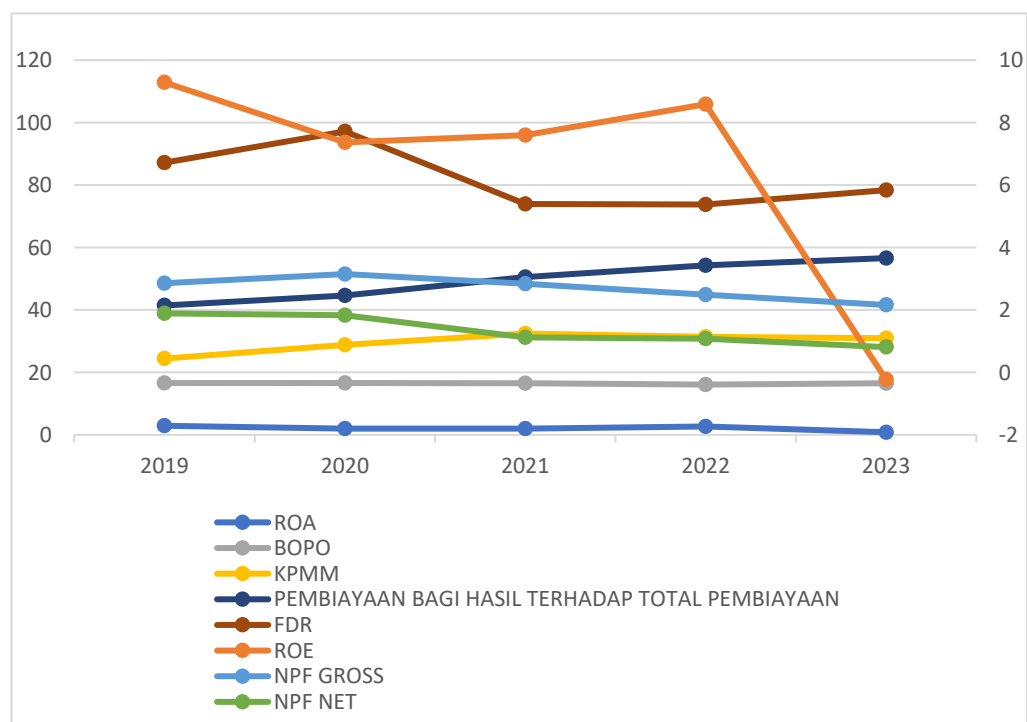
Indikator Rasio Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Medan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Return On Asset (ROA)	2,9 %	1,95 %	2,01 %	2,68 %	0,83 %
Return On Equity (ROE)	9,29 %	7,37 %	7,60 %	8,59 %	-0,23 %
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	16,58 %	16,57 %	16,54 %	16,10 %	16,56 %
Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM) (KPM)	24,43 %	28,86 %	32,45 %	31,37 %	30,93 %
Non Performing Financing (NPF) gross	2,86 %	3,15 %	2,84 %	2,49 %	2,16 %
Non Performing Financing (NPF) net	1,89 %	1,83 %	1,12 %	1,08 %	0,81 %
Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	41,43 %	44,62 %	50,49 %	54,26 %	56,61 %
Financing to Deposit Ratio (FDR)	87,21 %	97,19 %	73,98 %	73,78 %	78,43 %

Sumber: laporan rasio keuangan triwulanan, Desember 2023 (OJK,2023)

Dari data tabel 1.2 dapat dilihat bahwa rasio yang digunakan pada laporan rasio keuangan triwulanan Bank Umum Syariah Medan masih menggunakan rasio bank konvensional. Kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Medan menunjukkan bahwa bank masih menghadapi tantangan dalam hal profitabilitas. ROA turun menjadi 0,83% pada 2023, dan ROE mengalami penurunan menjadi -0,23% pada 2023 yang menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah Medan mengalami penurunan efisiensi dalam menghasilkan laba yang optimal dari aset dan modal yang dimilikinya. Serta, BOPO yang stabil 16,56% menunjukkan efisiensi biaya yang

baik akan tetapi bank perlu meningkatkan profitabilitas dan efisiensi untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Ada beberapa hal positif, seperti penurunan Non Performing Financing (NPF) menjadi 2,16% pada 2023 yang berarti bank mampu mengelola risiko dengan baik. Dan juga penurunan FDR menjadi 78,43% pada tahun 2023 menunjukkan Bank Umum Syariah Medan berhasil mengelola dana yang dihimpun dari nasabah dengan lebih efisien. Namun, ada dua rasio yang sejalan dengan basis maqashid syariah yaitu pertama Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM) yang tetap tinggi di 30,93% menunjukkan kestabilan finansial bank. Kedua, pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan, yang semakin meningkat 56,61% pada tahun 2023 menunjukkan komitmen Bank Umum Syariah Medan untuk memberikan pembiayaan sesuai prinsip syariah.

Gambar 1. 1 Rasio Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Medan



Sumber: laporan rasio keuangan triwulanan, Desember 2023 (OJK,2023)

Berdasarkan grafik tersebut menyatakan bahwa beberapa indikator kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Medan seperti yang terlihat dari penurunan ROA,

ROE pada tahun 2023 menunjukkan bahwa indikator tersebut belum sepenuhnya mencerminkan tujuan dan prinsip yang sejalan dengan maqashid syariah. Penurunan ROA dan ROE yang rendah membuat masyarakat merasa bahwa Bank Umum Syariah di Medan lebih berfokus pada profitabilitas dibandingkan dengan tujuan maqashid syariah seperti kesejahteraan umat dan keadilan ekonomi. Oleh karena itu, Bank Umum Syariah Medan harus menerapkan basis maqashid syariah dalam pengukuran kinerja keuangannya, sehingga jika basis maqashid syariah terjalankan dengan baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Fenomena yang terdapat dalam penelitian ini yaitu berdasarkan tabel 1.1 dan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa pengukuran kinerja Bank Umum Syariah di Medan selama ini hanya berfokus pada pengukuran dari aspek keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti CAMEL. Namun, Bank Umum Syariah juga memiliki tujuan perusahaan yang sejalan dengan basis maqashid syariah sehingga kinerja Bank Umum Syariah dapat tercapai dan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada Bank Umum Syariah di Medan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lesmana & Haron (2019), yang menjelaskan bahwa bank syariah berfokus pada kinerja dengan menggunakan pendekatan maqashid syariah (tujuan syariah) sebagai upaya untuk mencapai kinerjanya. Dalam menentukan ukuran kinerja yang ingin dicapai, manajemen bank syariah dapat memanfaatkan Model Evaluasi Kinerja Maqashid Syariah (MPEM), yang meliputi aspek: kebebasan beragama, penyebaran pemikiran ilmiah, perlindungan hak asasi manusia, kesejahteraan dan kepedulian terhadap pemangku kepentingan.

Dalam praktiknya, Bank Umum Syariah di Medan masih belum sepenuhnya menerapkan basis maqashid syariah sebagai tolok ukur kinerja perusahaannya yang

membuat kepercayaan masyarakat menurun dalam berinvestasi pada Bank Umum Syariah di Medan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lesmana (2024), yang menjelaskan bahwa bank-bank syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang kuat, namun hanya memiliki pangsa pasar di bawah 7%. Pangsa pasar ini relatif kecil dibandingkan dengan jumlah umat muslim di kota medan, yang terdiri dari 1.641.401 jumlah penduduk. Dalam hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat kota medan yang belum percaya akan manfaat bank syariah dengan menggunakan basis maqashid syariah dalam kegiatan operasionalnya pada Bank Umum Syariah di Medan.

Sehingga masih menjadi pertanyaan bagaimana penerapan kinerja keuangan dengan pengukuran berbasis maqashid syariah pada Bank Umum Syariah di Medan. Dan juga bagaimana penerapan pengukuran kinerja keuangan dengan berbasis maqashid syariah dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat Kota Medan.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Pada Bank Umum Syariah Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- 1 . Belum diterapkannya pendekatan maqashid syariah sebagai alat ukur dalam menilai kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Medan.

- 2 . Pengukuran rasio keuangan konvensional belum sepenuhnya mencerminkan tujuan maqashid syariah yang berdampak dalam berkurangnya tingkat kepercayaan masyarakat pada Bank Umum Syariah di Medan.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, penulis membatasi permasalahan hanya menggunakan pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah Index pada Bank Umum Syariah Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

- 1 . Bagaimana penerapan kinerja keuangan dengan pengukuran berbasis maqashid syariah pada Bank Umum Syariah di Medan?
- 2 . Bagaimana pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat pada Bank Umum Syariah di Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 . Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan kinerja keuangan dengan pengukuran berbasis maqashid syariah pada Bank Umum Syariah di Medan.

- 2 . Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat pada Bank Umum Syariah di Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a . Manfaat Teoritis

Bagi peneliti yaitu untuk dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai dunia perbankan khususnya pada perbankan syariah dengan penerapan maqasid syariah.

- b . Manfaat Praktis

Bagi Bank Umum Syariah yaitu diharapkan dapat memberikan masukan baru dan membantu bank umum syariah untuk lebih memahami pentingnya penerapan pengukuran kinerja keuangan dengan berbasis maqashid syariah serta dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam berinvestasi pada Bank Umum Syariah di Kota Medan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengukuran Kinerja Keuangan Bank

2.1.1.1 Pengertian Pengukuran Kinerja Keuangan Bank

Pengukuran kinerja keuangan merupakan sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dengan efisiensi dan efektivitas. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa metode analisis. Pengukuran kinerja keuangan juga mencakup perbandingan antara standar yang telah ditetapkan dengan kinerja keuangan yang ada dalam perusahaan (Wiratna Sujarweni, 2019). Kinerja keuangan adalah analisis yang digunakan untuk melihat hasil kerja dari suatu perusahaan sesuai dengan peraturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2018).

Bank adalah lembaga yang melakukan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Kinerja bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, penghimpunan dana dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia (Trisela & Pristiana, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan bank merupakan alat yang digunakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan efesiensi serta efektivitas operasional bank. Kinerja keuangan ini dapat dinilai melalui berbagai metode analisis dengan membandingkan kinerja yang ada dengan standar yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan bank dapat menggambarkan kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Pengukuran kinerja keuangan bank sangat penting untuk menilai kesehatan bank karena dapat menggambarkan sejauh mana efektivitas operasional dalam meningkatkan pendapatan. Selain itu, informasi tentang kinerja keuangan juga digunakan untuk menilai potensi yang dimiliki suatu bank.

Kesehatan bank merupakan suatu kondisi dimana bank mampu menjalankan aktivitas operasional dengan stabil dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik sesuai dengan perturan yang berlaku (Rahmat, 2020).

Tingkat kesehatan bank dapat digunakan sebagai penilaian baik atau buruknya kinerja keuangan suatu bank. Kinerja keuangan perusahaan perbankan juga dapat dinilai dari kondisi laporan keuangan yang menyajikan informasi laba yang optimal dan posisi keuangan untuk kebutuhan manajemen yang berkepentingan (Hafsah, 2017). Dan juga dalam literatur perbankan, pengukuran kinerja bank juga dilakukan dengan mempertimbangkan unsur risiko. Pengukuran kinerja perbankan dilakukan dengan cara mengamati hasil yang dicapai oleh bank sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, atau berdasarkan hasil perhitungan rata-ratanya.

Baik maupun buruknya kinerja keuangan perbankan dalam mencapai kinerja bisnis secara memuaskan dapat diukur menggunakan tolak ukur keuangan yang dikenal dengan rasio keuangan (financial ratios). Di antara berbagai jenis rasio keuangan, rasio profitabilitas merupakan indikator rasio yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu Bank. Salah satu rasio yang dimaksud adalah return on asset (ROA), karena ROA memfokuskan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan seluruh asset yang dikelolanya. Sehingga ROA digunakan sebagai alat ukur kinerja perbankan.

Selain itu, ROA juga menggambarkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola asetnya dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio ROA yang tercatat maka semakin baik atau sehat kinerja bank tersebut. Peningkatan ROA menunjukkan peningkatan profitabilitas bank yang akan memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan seperti pemegang saham.

Penilaian tingkat kesehatan suatu perbankan dapat dilakukan menggunakan analisa dari hasil laporan keuangan yang dipublikasi oleh bank. Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan saat periode tertentu untuk melihat kondisi kinerja perusahaan tersebut (Ardyanfitri et al., 2019).

Perhitungan kinerja keuangan bank konvensional tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah, adalah sebagai berikut:

- 1 . CAR (Capital Adequacy Ratio) merupakan rasio kecukupan modal yang berguna untuk menampung resiko kerugian yang kemungkinan dihadapi

Bank. Rasio kecukupan modal, juga dikenal sebagai capital-to-risk weighted assets ratio (CRAR), digunakan untuk melindungi nasabah dan mendukung stabilitas dan efisiensi sistem keuangan diseluruh dunia. Rasio kecukupan modal ini memastikan stabilitas dan efisiensi sistem keuangan suatu negara dengan mengurangi risiko kebangkrutan bank. Secara umum, bank dengan rasio kecukupan modal yang tinggi dianggap aman dan cenderung lebih mampu memenuhi kewajiban keuangannya.

- 2 . ROA (Return On Assets) merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. ROA akan menilai kemampuan perusahaan berdasarkan penghasilan keuntungan masa lampau agar bisa dimanfaatkan pada masa atau periode selanjutnya. ROA digunakan untuk membantu mengevaluasi apakah pihak manajemen sudah mendapatkan imbalan yang sesuai berdasarkan aset yang sudah dimilikinya. Rasio ROA ini sangat berguna bila seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.
- 3 . NPF (Non Performing Financing), dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pembayaran. NPF merupakan kredit bermasalah. Masalah ini bisa disebabkan analisis kredit yang kurang tepat, kondisi ekonomi yang tidak stabil, hingga kegagalan yang terjadi pada kegiatan ekonomi. Rasio NPF dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai kualitas pinjaman sebuah bank. Fungsi NPF sangat dibutuhkan oleh bank atau pihak investor karena dapat dijadikan sebagai resiko pembayaran. Namun, semakin tinggi rasio NPF maka semakin besar resiko pembiayaan

yang harus ditanggung oleh bank. Akibatnya, pihak bank harus bisa menyediakan cadangan yang lebih besar untuk menutupi resiko tersebut.

4 . FDR (Financing To Deposit Ratio) merupakan istilah yang digunakan dalam perbankan syariah untuk menggambarkan peran bank syariah dalam proses intermedasi. Istilah FDR digunakan karena dalam perbankan syariah tidak dikenal istilah utang (loan). Bank syariah hanya mengenal financing atau pembiayaan. Rasio FDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dimiliki bank tersebut.

5 . BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan dengan membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional yang diterima. BOPO dapat melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola beban operasionalnya. Semakin besar beban operasional, berarti semakin buruk pengelolaan perusahaan tersebut. Diperbankan, pendapatan operasional yang didapatkan adalah bunga yang diterima dari nasabah, sedangkan beban operasionalnya adalah bunga yang dibayarkan kepada pihak ketiga. Sementara pendapatan operasional perusahaan bergantung dari setiap produk atau jasa yang terjual. Pendapatan bank jauh lebih baik jika biaya bunganya jauh lebih kecil, namun untuk mendapatkan biaya bunga yang kecil, bank harus pandai dalam memilih pihak ketiga.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan Bank

Menurut Wardiyah M. L. (2017), Tujuan dan manfaat dari pengukuran kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat likuiditas perbankan, likuiditas menunjukkan kemampuan perbankan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas, solvabilitas menunjukkan kemampuan bank mencari sumber-sumber pendanaan yang akan digunakan untuk membiayai aktivitasnya.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas, rentabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat efisiensi, efisiensi menunjukkan kemampuan suatu perbankan dalam melakukan usaha dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perbankan dalam membayar beban atas hutang tepat pada waktunya serta membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat pengukuran kinerja keuangan bank adalah untuk menilai empat hal utama: pertama, likuiditas yang menunjukkan kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendek. Kedua, solvabilitas yang mengukur kemampuan bank dalam memperoleh dana untuk operasionalnya. Ketiga, rentabilitas yang mencerminkan kemampuan bank menghasilkan laba. Terakhir, efisiensi yang menilai kemampuan bank dalam mengelola operasional dan kewajiban keuangan

dengan lancar. Sehingga, tujuan dan manfaat keseluruhan adalah untuk memastikan bank dapat beroperasi dengan stabil dan berkembang.

2.1.2 Kinerja Bank Syariah

2.1.2.1 Pengertian Bank Syariah Berdasarkan OJK

Menurut undang-undang nomor 10 tahun 1998 pasal 1 tentang perbankan syariah menyatakan “pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dengan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Menurut undang-undang nomor 21 tahun 2008 pasal 1 tentang perbankan syariah menyatakan “Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.”

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah lembaga perbankan modern yang berbeda dengan perbankan konvensional, yang kegiatan mengumpulkan dan menyalurkan dananya dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berdasarkan Al-Qur'an dan Sunah Rasul Muhammad SAW.

Dalam perbankan syariah, penentuan harga produk didasarkan pada kesepakatan antara bank dengan nasabah penyimpan dana sesuai dengan jenis simpanan dan jangka waktunya. Kesepakatan ini akan menentukan besar kecilnya

porsi bagi hasil yang akan diterima nasabah. Sistem ini bertujuan untuk menghadirkan implementasi konsep ekonomi syariah yang dirumuskan secara bijaksana, dengan memperhatikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia.

2.1.2.2 Tujuan Bank Syariah Berdasarkan OJK

Menurut undang-undang nomor 21 tahun 2008 pasal 3 tentang perbankan syariah menyatakan “Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.”

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa bank syariah didirikan dengan tujuan untuk menyediakan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang menekankan pada keadilan, transparansi, dan kesejahteraan umat. Oleh karena itu, bank syariah menghindari penggunaan bunga dalam transaksi keuangan mereka. Sebagai gantinya, bank syariah menggunakan mekanisme bagi hasil (*profit-sharing*) atau pembiayaan berbasis aset (*asset-based financing*) dalam kegiatan operasionalnya.

2.1.2.3 Manfaat Bank Syariah Berdasarkan OJK

Menurut undang-undang nomor 21 tahun 2008 pasal 2 tentang perbankan syariah menyatakan “Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian.” Adapun manfaat kegiatan usaha bank syariah yang berasaskan prinsip syariah, antara lain, mencakup kegiatan yang tidak mengandung unsur :

- a . riba, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (fadhl), atau dalam transaksi pinjam-meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (nasi'ah).
- b . maisir, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan.
- c . gharar, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah.
- d . haram, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah.
- e . zalim, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat bank syariah adalah untuk menyediakan layanan keuangan yang adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti menghindari riba, maisir (perjudian), gharar (ketidakpastian), transaksi haram, dan zalim. Bank syariah memastikan setiap transaksi jelas, dan tidak merugikan pihak manapun, sehingga menciptakan sistem keuangan yang transparan dan berkeadilan bagi masyarakat.

2.1.3 Maqashid Syariah

2.1.3.1 Pengertian Maqashid Syariah

Maqashid al-syariah terdiri dari dua kata yaitu maqashid dan al-syariah. Pada ilmu kesyariatan al-maqashid memiliki beberapa makna seperti tujuan (Al-Hadaf), sasaran (Al-Gharad), hal yang diinginkan (Al-Matlub), atau tujuan akhir

(Al-Ghayah) dari hukum islam. Sedangkan syariah merupakan hukum yang disyariatkan Tuhan atau hukum yang terkandung di dalam Al-Quran dan Hadits. Sehingga maqashid syariah adalah makna dan tujuan syariat Tuhan yang terkandung didalam syariah baik Al-Quran maupun Hadits (Junaidi, 2021).

Menurut Rahayuningsih (2023), “Maqashid al-syariah merupakan konsep guna mengetahui sasaran dan nilai-nilai yang mengandung syara’, baik itu yang tersirat maupun yang telah tersurat dalam al-Qur’an dan Hadist. Dimana yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT kepada manusia dan tujuan akhir dari hukum tersebut hanya satu, yaitu berupa kebaikan dan kesejahteraan atau masalah bagi umat manusia di dunia dan di akhirat.”

Menurut Maharani (2022), “Maqashid syariah ialah suatu tujuan bersama yang harus diraih dan diwujudkan oleh Syariah dalam kehidupan. Maqashid syariah merupakan salah satu konsep penting dalam kajian hukum Islam. Point pokok dari teori maqashid syariah adalah *jalb almasahalih wa daf`u almafahid* atau mencapai kebaikan dengan menjauhi keburukan, menikmati dan menolak keburukan.”

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa maqashid syariah adalah tujuan atau sasaran utama dari hukum Islam yang ditetapkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an dan Hadits, yang bertujuan untuk mencapai kebaikan (masalah) dan menghindari keburukan (mafsadah) bagi umat manusia. Maqashid syariah berfokus pada pencapaian kesejahteraan umat manusia di dunia dan akhirat dengan menegakkan nilai-nilai yang bermanfaat dan menghindari hal-hal yang merugikan.

Menurut Ningsih (2021), “Mengklasifikasikan maqashid menjadi tiga tingkatan, sebagai berikut” :

1. Maqashid Dharuriyat. Kebutuhan pada tingkat daruriyyat yang berkaitan dengan pemeliharaan dan pemenuhan kebutuhan dasar atau esensial bagi kehidupan umat Islam. Kebutuhan daruriyyat diartikan sebagai kebutuhan yang mendesak. Jika kebutuhan pada tingkat ini tidak terpenuhi, hal ini dapat membahayakan keselamatan umat manusia, baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat.

Maqashid syariah dalam kategori dharuriyat secara lebih terinci dapat dibagi menjadi lima aspek, yaitu :

- a) hifdz din, yang mencakup pengawasan terhadap norma agama, baik dari segi akidah maupun amal, untuk menjaga kebersihan dan kesucian agama.
- b) hifdz nafs, bertujuan melindungi hak hidup individu dan masyarakat secara keseluruhan, termasuk upaya pemberantasan penyakit menular dan memberlakukan hukuman bagi pelaku pembunuhan.
- c) hifdz aql, berfokus pada pencegahan terhadap cacat akal yang dapat menghambat daya pikir dan kreativitas, dengan menjaga akal dari pengaruh merusak seperti minuman keras dan narkoba.
- d) hifdz nasl, berusaha menjaga kelangsungan generasi dengan memudahkan proses pernikahan dan menghindari kebijakan yang dapat menghentikan kelangsungan hidup.

- e) hifdz mal, berhubungan dengan pengembangan sumber ekonomi rakyat, perlindungan hak milik pribadi, dan menjaga keamanan harta benda.
- 2. Maqashid hajjyat, sebagai kebutuhan sekunder, menjadi penting meskipun tidak mengancam keselamatan secara langsung, namun dapat menimbulkan kesulitan. Hukum Islam berperan dalam mengatasi semua kesulitan ini. Contoh konkret dari kepedulian syariah Islam terhadap kebutuhan tersebut adalah adanya hukum rukhsah (keringanan) hukum yang dibutuhkan untuk meringankan beban, sehingga hukum dapat dilaksanakan tanpa rasa tertekan dan terkekang.
- 3. Maqashid Tahsiniyat adalah upaya untuk menyempurnakan kedua maqashid sebelumnya, melibatkan kesempurnaan dalam kebiasaan teratur dan akhlak mulia. Kehalusan atau kebutuhan yang ketiga ini memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan harkat dan martabat kehidupan seseorang, baik dalam masyarakat maupun di hadapan Allah SWT, dengan tetap mematuhi batas wajar dan ketaatan.

2.1.3.2 Tujuan Maqashid Syariah

Maqashid Syariah merupakan tujuan-tujuan umum yang ingin dicapai oleh syariah yang diwujudkan dalam kehidupan sehingga menjadi salah satu konsep penting dalam kajian hukum Islam (Cakhyaneu, 2018). Asy-Shatibi dan Imam Abu Hamid al-Ghazali menjelaskan lebih rinci terdapat lima tujuan maqashid al-sharia'ah yaitu:

- a . Menjaga Agama (*Hifdzu din*) yaitu untuk perseorangan yang berhubungan dengan ibadah-ibadah yang dilakukan seorang muslim dan muslimah, membela Islam dari pada ajaran-ajaran yang sesat, membela Islam dari serangan orang-orang yang beriman kepada agama lain. Dan menjaga hak dan kebebasan yaitu kebebasan berkeyakinan dan beribadah, setiap pemeluk agama berhak atas agama dan mazhabnya, ia tidak boleh dipaksa untuk meninggalkan agamanya.
- b . Menjaga Jiwa (*Hifdzu nafs*) yaitu dalam agama Islam nyawa manusia adalah sesuatu yang sangat berharga yang harus dijaga dan dilindungi. Seseorang muslim dilarang membunuh orang lain atau dirinya sendiri. Dalam Islam hal paling utama adalah hak hidup yang disucikan dan tidak boleh dihancurkan kemuliaannya.
- c . Menjaga Akal (*Hifdzu aql*) Akal merupakan sumber pengetahuan, sinar hidayah, cahaya mata hati dan media kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat. Dan dengan akal, surat perintah dari Allah SWT disampaikan, dengannya (akal) manusia menjadi sempurna, mulia dan berbeda dengan makhluk lainnya. Islam menyarankan kita untuk menuntut ilmu sampai ke ujung dunia manapun dan melarang kita untuk merusak akal sehat kita, seperti meminum alkohol.
- d . Menjaga Keturunan (*Hifdzu nasl*) yaitu Kemaslahatan dunia dan akhirat dimaksudkan Allah SWT untuk berkesinambungannya dari generasi ke generasi lainnya, syariat yang terlaksana pada satu generasi saja tidak bermakna akibat punahnya generasi manusia, untuk itu Islam mengatur pernikahan dan mengharamkan perzinahan, menetapkan siapa-siapa saja

yang boleh dikawinin, bagaimana tata cara perkawinan, serta syarat dan rukun yang harus terpenuhi. Serta dengan menjaga garis keturunan dengan menikah secara agama dan negara.

- e . Menjaga Harta dan Benda (*Hifdu mal*) yaitu Harta adalah hal yang sangat penting dan berharga dalam kehidupan manusia, dimana manusia tidak akan bisa lepas darinya namun Islam melarang kita untuk mendapatkan harta kita secara illegal, dengan mengambil harta orang lain dengan mencuri atau korupsi.

2.1.3.3 Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Syariah Berbasis Maqashid Syariah

Maqashid syariah menjadi beberapa indikator-indikator yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan bank syariah. Adanya pengembangan ini dilatar belakangi karena adanya ketidaksesuaian perbedaan tujuan dalam penggunaan indikator kinerja konvensional yang hanya bertolak ukur pada keuangan sedangkan tujuan dalam indikator berdasarkan prinsip syariah bersifat multidimensional (Cakhyaneu, 2018).

Pengukuran kinerja bank syariah dapat diukur menggunakan konsep maqashid syariah. Konsep tersebut merupakan salah satu upaya dalam mengimplementasikan pengukuran kinerja yang khas dan sesuai dengan maqashid syariah bagi perbankan syariah. Lebih lanjut, konsep maqashid syariah ini dikembangkan dari teori Abu Zahrah bahwa ada tiga tujuan konsep maqashid syariah secara lebih luas dan umum yaitu Tahzib al-Fardi (Mendidik Manusia),

Iqamah Al adl (Menegakkan Keadilan) dan Jalb Maslahah (Kepentingan Publik) (Devi & Fitriyah, 2017).

Pengembangan maqashid syariah sebagai pengukuran kinerja bank syariah telah dilakukan pengujian secara empiris oleh Mohammed dkk., (2008) dalam “The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqashid Framework” yang menghasilkan sebuah konsep pengukuran kinerja keuangan yang disebut Syariah Maqashid Index (SMI). Konsep Syariah Maqashid Indeks telah di uji dan diverifikasi oleh para ahli dari Timur Tengah dan Malaysia yang ahli di kedua bidang perbankan syariah dan perbankan konvensional melalui beberapa tahap. Tahapannya mencakup wawancara dan pemberian kuisioner kepada ahli di bidang perbankan syariah dan fiqih, yang pada akhirnya sepakat untuk menerima Syariah Maqashid Index sebagai konsep yang paling cocok untuk mengukur kinerja perbankan syariah sesuai tujuannya (Syahputri et al., 2023).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sudah semakin banyak studi yang berfokus pada penerapan konsep maqasid syariah untuk menilai dampak dari berbagai aktivitas yang terjadi di dalam bank terhadap kinerja perbankan syariah. Beberapa penelitian telah mengkaji sejauh mana produk-produk perbankan syariah sesuai dengan prinsip-prinsip al-maqasid dan sejauh mana kinerja bank syariah secara keseluruhan mencerminkan kelima utama komponen maqashid syariah tersebut. Berbagai upaya terus dilakukan untuk menjembatani kesenjangan antara dunia akademik dan praktisi, baik dalam hal operasional maupun pengelolaan lembaga keuangan syariah. Perbedaan sistem konvensional dan sistem syariah terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. 1 Perbedaan Sistem Konvensional dan Sistem Syariah

No	Keterangan	Konvensional	Islam
1.	Sumber	Daya Pikir Manusia	Al- Qur'an
2.	Motif	Materialis	Ibadah
3.	Paradigma	Pasar	Syariah
4.	Pondasi Pasar	Manusia Ekonomi	Muslim
5.	Landasan Filosofi	Individualisme	Falah
6.	Investasi	Bunga	Bagi Hasil
7.	Distribusi Kekayaan	Pajak dan Tunjangan	Zakat, Infak, Sedekah, Hibah, Wakaf, dan Warisan
8.	Konsumsi-Produksi	Egoisme, Materialisme	Maslaha, Kebutuhan dan Kewajiban
9.	Mekanisme Pasar	Bebas	Bebas dan Dalam Pengawasan

Sumber : sistem ekonomi konvensional versi ekonomi islam hal. 43

Bank umum syariah menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang pada akhirnya akan menyajikan kinerja keuangan syariah. Berdasarkan data statistik perbankan syariah yang diterbitkan otoritas jasa keuangan, diharapkan kinerja keuangan bank umum syariah dapat diukur dengan menggunakan pengukuran kinerja bank syariah berbasis Maqasid Syariah Index menggunakan konsep Imam Al Ghazali terdiri dari 5 unsur, yaitu:

1. Memelihara agama/aqidah
2. Memelihara kehidupan /jiwa
3. Memelihara intelektual /pikiran
4. Memelihara keturunan /keluarga
5. Memelihara kesejahteraan

Lima tujuan maqashid syariah yang dipecah menjadi elemen dan jenis-jenisnya untuk menemukan rasio yang akan diamati, dimana data dapat diperoleh dari laporan keuangan dan pengungkapan yang tersedia. Berdasarkan kerangka umum, Mohammed, et.al (2015) konsep maqashid syariah dari perbankan syariah, dijabarkan dalam dimensi, elemen dan rasio.

Tabel 2. 2 Kinerja Bank Syariah Berbasis Maqashid Syariah Index

Indikator Kinerja Berbasis Maqashid Syariah	Elemen	Rasio Keuangan
Memelihara agama/aqidah	Kebebasan beraqidah	Investasi Mudharabah dan Musharakah / Total investasi
		Pendapatan bebas bunga / Total pendapatan
Memelihara kehidupan /jiwa	Memelihara kehormatan manusia	Pengeluaran CSR / Total pengeluaran
	Memelihara hak azasi manusia	Distribusi zakat / total asset
Memelihara intelektual / pikiran	Pengayaan pemikiran ilmiah	Investasi untuk teknologi / Total Aset
	Menghindari berpikir terlalu keras penyebab stres dalam bekerja	Jumlah karyawan yang berhenti / Total jumlah karyawan
Memelihara keturunan /keluarga	Kepedulian terhadap keluarga	Market value / book value
		Biaya riset / Total biaya
		Biaya latihan dan pengembangan / Total biaya
		Laba / Total asset
		Resiko hutang
		Pajak yang telah dibayar / Laba sebelum pajak
Memelihara Kesejahteraan	Kesejahteraan Masyarakat	Investasi pada sektor riil ekonomi / Total investasi
	Meminimalkan pendapatan dan kesenjangan kekayaan	Investasi pada UMKM / Total investasi
		Investasi pada pertanian / Total investasi

Sumber : Mohammed, et.al (2015)

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ning Intan Novrianti, Sevia Pasaribu, Ratih Kusumastuti (2023)	Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Pendekatan Maqashid Syariah dan Comperative Performanc Index.	Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan dengan nilai rata-rata maqashid syariah indeks (MSI) dan pendekatan CAMEL yang diperoleh sebagian besar tergolong baik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan telah memenuhi standar pengukuran kinerja berdasarkan maqashid syariah.
2.	Chara Pratami Tidespania Tubarad, A. Zubaidi Indra (2019)	Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Menggunakan Syariah Maqashid Index (SMI).	Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia belum menggunakan Maqasid Syariah Index dimana masih menggunakan pengukuran kinerja yang sama dengan perbankan konvensional. penggunaan metode Maqashid syariah index yang hanya fokus kinerja keuangan tetapi juga kinerja sosial yang berdampak luas pada masyarakat.
3.	Sukma Lesmana dan Lufriansyah (2019)	Pengaruh Sistem Pengendalian Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Bank Syariah.	Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa konsep sistem pengendalian akuntansi yang tidak berbasis syariah secara formal dapat ditetapkan pada entitas bisnis yang dikelola berbasis syariah dan mempengaruhi kinerja bank syariah berdasarkan maqashid syariah.
4.	Syaiful Amin (2021)	Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Menggunakan Modified Maqashid Syariah Index Periode Tahun 2018-2019.	Berdasarkan hasil dari pengukuran kinerja salah satu bank umum syariah dapat disimpulkan bahwa bank umum syariah yang memperoleh kinerja tertinggi menggunakan maqashid syariah index adalah bank mandiri syariah, sedangkan bank umum syariah yang memperoleh kinerja terendah adalah BTPN Syariah.

5.	Sukma Lesmana dan Md. Harashid Haron (2019)	Maqashid Syariah Based Performance Of Bank Islamic Corporate Governance and Contingency Theory: A Theoretical Framework	Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dalam menentukan ukuran kinerja yang ingin dicapai sebaiknya manajemen bank syariah memanfaatkan maqashid syariah Performance Evaluation Model (MPEM).
----	---	---	---

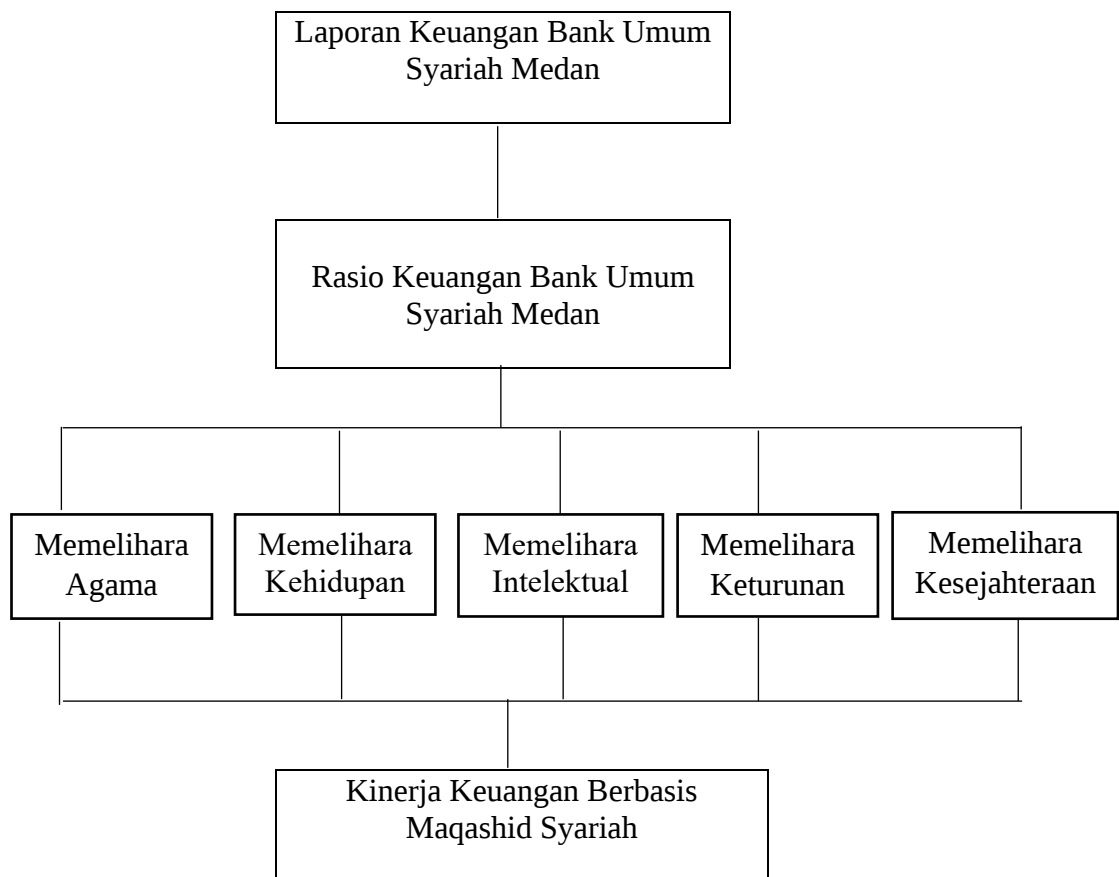
2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan elemen-elemen utama dalam penelitian yang mengubah konsep teoritis menjadi definisi operasional dan dapat menggambarkan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Menurut Syahputri et al. (2023), menyatakan “Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian”.

Analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan bertujuan untuk menarik kesimpulan tentang kondisi kinerja keuangan perusahaan. penelitian ini dilakukan berdasarkan laporan keuangan masing-masing bank umum syariah yang diambil dari beberapa situs seperti statistik perbankan syariah OJK dan website perbankan syariah indonesia. Data tersebut kemudian dianalisis dengan metode berbasis maqashid syariah yang akan diukur dengan cara menghiung rasio-rasio yang terdapat dalam laporan keuangan. Hasil perhitungan ini akan digunakan untuk menilai apakah laporan keuangan yang ada sudah menggunakan atau sudah berbasis dengan maqashid syariah.

Dengan demikian, hasil perhitungan tersebut juga dapat digunakan untuk menyimpulkan apakah bank umum syariah di medan sudah berbasis maqashid syariah dalam operasionalnya, dan untuk menilai bagaimana kinerja keuangan berbasis maqashid syariah dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat pada Bank Umum Syariah Medan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan fenomena, peristiwa, atau kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat. Data yang diperoleh dikumpulkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, kemudian diklasifikasikan serta dianalisis sehingga dapat memberikan suatu gambaran dan keterangan yang lengkap sebagai bahan untuk memecahkan permasalahan yang ditemukan.

Menurut Sugiyono (2019), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.” Pada penelitian ini akan dideskripsikan tentang kinerja keuangan Bank Umum Syariah Medan berbasis maqashid syariah.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu suatu variabel penelitian yang menjadi objek peneliti. Menurut Sugiyono (2019), “Variabel penelitian adalah suatu nilai, sifat, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.” Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu indikator kinerja keuangan Bank Umum Syariah Medan yang akan diukur menggunakan kerangka kerja maqashid syariah yang dimana akan dikembangkan dengan meninjau rasio-rasio yang ada pada Maqashid Syariah Index

sebagai perspektif pengukuran yang semakin detail, yang didefinisikan sebagai berikut:

1. Memelihara Agama/ Aqidah

Tujuan dasar dari syari'at yaitu untuk mempertahankan iman atau agama seseorang. Imam Al-Ghazali menafsirkan dimensi yang menjadi unsur kebebasan iman yang berarti setiap orang memiliki hak untuk berlatih menegakkan keyakinan agamanya. Untuk mencapai elemen ini, misalnya, tujuan dasar dari Bank Umum Syariah akan membangun sistem ekonomi bebas riba yang memungkinkan umat Islam melakukan kebebasan untuk mempraktekkan iman mereka. Untuk mengukur seberapa jauh bank syariah telah mencapai unsur dimensi ini, rasio sebagai berikut:

- a . Mudarabah dan musyarakah investasi/ total investasi
- b . Pendapatan bebas bunga/ total pendapatan

2. Memelihara Kehidupan/ Jiwa

Imam Al-Ghazali dan AlShatibi menyatakan bahwa menjaga kehidupan adalah pada tahap kebutuhan, yang membuatnya menjadi tujuan dasar syariah. Imam Al-Ghazali mempertegas hukum qishaash diantaranya dengan menjaga kemuliaan dan kebebasannya. Untuk mengukur sejauh mana sebuah bank syariah telah memenuhi dimensi-dimensi ini, dapat dilakukan analisis terhadap produk dan layanan yang ditawarkan, serta dampaknya terhadap nasabah. Rasio berikut ini dapat digunakan untuk mengukur apakah bank syariah memenuhi unsur-unsur dimensi ini.

- a . Pengeluaran (CSR)/ total pengeluaran
- b . Distribusi zakat/ total asset

3. Memelihara Intelektual/ Pikiran

Menjaga Intelektualitas('Aql) juga merupakan tujuan dasar dari syari'at. Istilah ini umumnya digunakan untuk menjaga intelektualitas terhadap larangan seperti yang memabukkan. Imam Al-Ghazali telah menafsirkan kembali diharamkan semua benda yang memabukan atau narkoba dan sejenisnya. Rasio ini dapat diukur sebagai berikut:

- a . Investasi untuk teknologi/total Aset
- b . Jumlah karyawan yang berhenti /jumlah total karyawan

4. Memelihara Keturunan/ Keluarga

Imam Al-Ghazali menafsirkan dimensi menjaga keturunan sebagai larangan terhadap perbuatan zina dan menuduh orang berbuat zina, karena hal ini berkaitan erat dengan upaya menjaga martabat dan kehormatan keluarga. Tafsiran ini juga dapat diterapkan dalam konteks modern, seperti dalam konsep “perawatan untuk keluarga” yang mencerminkan nilai-nilai tanggung jawab sosial. Dalam dunia keuangan syariah, misalnya, perhatian terhadap keluarga dapat dihubungkan dengan tanggungjawab terhadap para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan pemerintah, sehingga mendukung prinsip keadilan dan keseimbangan yang diajarkan oleh islam. Rasio ini dapat diukur sebagai berikut :

- a . Market value / book value
- b . Biaya riset /total biaya
- c . Biaya latihan dan pengembangan/total biaya
- d . Laba / total asset
- e . Resiko hutang
- f . Pajak yang telah dibayar / laba sebelum pajak

5. Memelihara Kesejahteraan

Dimensi menjaga kekayaan diterjemahkan kedalam unsur “kesejahteraan masyarakat” atau “Meminimalkan pendapatan dan kekayaan disparitas”. Menurut Imam Al-Ghazali pemotongan tangan untuk para pencuri, diharamkannya riba dan suap menyuap, atau memakan harta orang lain dengan cara bathil yang lain. Unsur-unsur ini diukur dengan rasio berikut:

- a . Investasi pada sektor riil ekonomi/total Investasi
- b . Investasi pada UMKM/ total investasi
- c . Investasi dalam pertanian/total investasi

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data dari statistik perbankan syariah pada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang di download dari website OJK, yang beralamat di kantor Regional 5 Sumatera Bagian Utara Jl. Gatot Subroto No.

180, Sei Kambing C.II, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20123.

Dan juga Idx, BI, dan juga situs resmi dari Bank Umum Syariah Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan oktober tahun 2024, rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2024										Tahun 2025											
		Okt	Nov				Des				Jan				Feb				Maret				
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pra Riset																						
2	Pengajuan Judul																						
3	Penyusunan Proposal																						
4	Bimbingan Proposal																						
5	Seminar Proposal																						
6	Pengolahan Data																						
7	Penyusunan Skripsi																						
8	Bimbingan Skripsi																						
9	Sidang Meja Hijau																						

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data ini bersumber dari dokumen resmi OJK seperti laporan keuangan tahunan Bank Umum

Syariah Medan. Data-data ini berbentuk perhitungan angka-angka yang dapat dioperasikan secara sistematis.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data yang di peroleh peneliti dari website Statistik Perbankan Syariah OJK yang berupa laporan keuangan tahunan dari 6 Bank Umum Syariah Medan, yaitu Bank BCA Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat Indonesia.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik data dokumentasi, yang dilakukan dengan mencari dan mempelajari dari dokumen-dokumen yang memiliki hubungan dengan objek penelitian. Teknik dokumentasi pada penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan dari 6 Bank Umum Syariah Medan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu teknik analisis dengan mengumpulkan data, mengklasifikasikan, dan menafsirkan data yang diteliti. Adapun tahapan analisis sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang telah terkumpul dari website Statistik Perbankan Syariah dari OJK tahun 2019-2023, langkah yang perlu dilakukan ialah menganalisis seberapa banyak rasio-rasio Maqashid Syariah yang sudah digunakan pada Bank Umum Syariah Medan.

2. Mengukur tingkat kinerja keuangan berbasis Maqashid Syariah pada enam Bank Umum Syariah Medan melalui perhitungan rasio-rasio keuangan yang relevan dan diperdalam secara spesifik dengan bantuan rasio yang ada pada Maqashid Syariah Index.
3. Menganalisis kinerja keuangan Bank Umum Syariah Medan berdasarkan prinsip-prinsip Maqashid Syariah.
4. Menarik kesimpulan dari temuan penelitian yang menggunakan kerangka kerja Maqashid Syariah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan kinerja keuangan Bank Umum Syariah Medan dengan menggunakan pendekatan maqashid syariah index. Bank umum syariah menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang pada akhirnya akan menyajikan kinerja keuangan syariah, sebagaimana dilaporkan otoritas jasa keuangan pada statistik perbankan syariah, adapun lima elemen maqashid syariah adalah sebagai berikut :

1. Memelihara agama/aqidah
2. Memelihara kehidupan /jiwa
3. Memelihara intelektual /pikiran
4. Memelihara keturunan /keluarga
5. Memelihara kesejahteraan

Berdasarkan kerangka umum, Mohammed, et.al (2015) konsep dari Maqashid syariah dari perbankan syariah, dijabarkan dalam dimensi, elemen dan rasio sebagai berikut:

Tabel 4. 1**Model Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Index**

Konsep / Tujuan (Dimens)	Elemen (E)	Rasio Kerja (R)
Memelihara agama (D1)	E1. Kebebasan beraqidah	R1. Investasi Mudharabah dan Musharakah / Total investasi
		R2. Pendapatan bebas bunga / Total pendapatan
Memelihara kehidupan (D2)	E2. Memelihara kehormatan manusia	R3. Pengeluaran CSR / Total pengeluaran
	E3. Memelihara hak azasi manusia	R4. Distribusi zakat / total asset
Memelihara intelektual (D3)	E4. Pengayaan pemikiran ilmiah	R5. Investasi untuk teknologi / Total Aset
	E5. Menghindari berpikir terlalu keras penyebab stres dalam bekerja	R6. Jumlah karyawan yang berhenti / Total jumlah karyawan
Memelihara keturunan (D4)	E6. Kepedulian terhadap keluarga	R7. Market value / book value
		R8. Biaya riset / Total biaya
		R9. Biaya latihan dan pengembangan / Total biaya
		R10. Laba / Total asset
		R11. Resiko hutang
		R12. Pajak yang telah dibayar / Laba sebelum pajak
Memelihara Kesejahteraan (D4)	E7. Kesejahteraan Masyarakat	R13. Investasi pada sektor riil ekonomi / Total investasi
	E8. Meminimalkan pendapatan dan kesenjangan kekayaan	R14. Investasi pada UMKM / Total investasi
		R15. Investasi pada pertanian / Total investasi

Sumber : Mohammed, et.al (2015)

Pengukuran kinerja keuangan dengan berbasis maqasid syariah Index terdapat beberapa rasio dari tujuan dimensi dan elemen maqasid syariah. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan rasio-rasio yang datanya tersedia pada laporan keuangan yang diperoleh. Berikut pada tabel dibawah ini merupakan hasil perhitungan rasio-rasio yang digunakan:

Tabel 4. 2

Rasio Kinerja Keuangan Pendekatan Maqashid Syariah Index

Nama Bank	Tujuan (D) Rasio	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)
Bank BCA Syariah	1. R2	0,82	0,812	0,748	0,738	0,78
	2. R3	1	1,062	1,022	1	1
	R4	7,85	7,66	7,74	5,52	3,39
	3. R5	0,70	0,47	0,32	1,04	1,09
	4. R10	0,007	0,007	0,008	0,009	0,011
	R12	0,25	0,24	0,22	0,23	0,31
	5. R14	0,209	0,218	0,227	0,228	0,201
Bank Mega Syariah	1. R2	0,88	0,58	0,48	0,78	0,73
	2. R3	4,90	8,34	9,03	13,76	13,73
	R4	0,19	0,10	0,31	1,09	0,60
	3. R5	0	0,16	0,21	0,87	2,21
	4. R10	0,006	0,008	0,038	0,014	0,016
	R12	0,187	0,142	0,252	0,255	0,236
	5. R14	0	0	0	0	0
Bank Bukopin Syariah	1. R2	0,917	0,921	0,911	0,87	0,871
	2. R3	5,04	4,68	1,72	2,43	1,53
	R4	0	0	0	0	0
	3. R5	0	0,018	0,18	0,057	0,14
	4. R10	0,0002	2,54	0	0	0
	R12	0,35	0,28	0	0	0
	5. R14	0,33	0,36	0,27	0,276	0,30
Bank Syariah Indonesia	1. R2	0,858	0,851	0,84	0,841	0,85
	2. R3	2,3	1,56	1,17	4,9	9,76
	R4	0,05	0,82	0,48	0,55	0,58
	3. R5	0,06	1,67	1,26	0,47	0,78
	4. R10	0,011	0,011	0,011	0,013	0,016
	R12	0,31	0,35	0,32	0,27	0,22
	5. R14	1	0,223	0,229	0,49	0,50
Bank BTPN Syariah	1. R2	0,943	0,933	0,943	0,940	0,924
	2. R3	0,91	1	0,98	1,01	0,52
	R4	0	0	0	0	0
	3. R5	6,56	7,97	9,64	8,41	9,81
	4. R10	0,09	0,05	0,07	0,08	0,05
	R12	0,280	0,281	0,19	0,22	0,30
	5. R14	0,76	0,81	0,43	0,34	0,29
Bank Muamalat Indonesia	1. R2	0,86	0,91	0,84	0,67	0,73
	2. R3	1,01	1,001	1	1,003	1,001
	R4	0,21	0,20	0,13	0,11	0,09
	3. R5	0,38	0,48	0,13	0,39	0,45
	4. R10	0,0003	0,0001	0,0002	0,0004	0,0001
	R12	0,24	0,22	0,40	0,47	0,029
	5. R14	0,28	0,98	1	0,98	0,94

Sumber : www.ojk.go.id (Data diolah penulis, 2025)

Pendekatan maqashid syariah sebagai alat ukur terhadap kinerja lembaga keuangan syariah dianggap mengcover semua tujuan syariah pada tahapan implementasi dan operasional teori ekonomi dan keuangan syariah.

Dari perhitungan data-data yang ada, dapat dianalisis apakah data-data yang dibutuhkan dalam pendekatan maqashid syariah ada terdapat pada data-data keuangan perbankan syariah. Jika sudah mendapatkan hasil perhitungan data yang ada, maka bisa diambil kesimpulan apakah kinerja keuangan perbankan syariah telah mencapai yang diharapkan, dan apakah penerapan basis maqashid syariah dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah atau malah sebaliknya, serta apakah penerapan pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Setelah mengumpulkan data laporan keuangan yang diperoleh dari situs website OJK, laporan keuangan Bank Umum Syariah Medan yang tersedia di OJK belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam melakukan analisis kinerja keuangan menggunakan basis maqasid syariah. Hal ini disebabkan karena laporan keuangan yang terdapat di OJK hanya menyajikan bentuk laporan keuangan secara umum saja.

Data laporan keuangan Bank Umum Syariah Medan yang diperoleh dari OJK masih belum lengkap. Jika laporan keuangan yang disajikan lebih lengkap terutama dari segi rasio-rasio maqashid syariah, maka pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah akan menjadi lebih mudah untuk dilakukan.

Pada tabel 4.3. menunjukkan grade kinerja maqashid syariah yang dikutip dari “Buku Menilai Kinerja Perbankan Syariah” yang terdiri dari **sempurna**,

sangat baik, baik, kurang dan sangat kurang dengan rentang nilai sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.3. Grade Kinerja Maqashid Syariah

No.	Kategori	Grade		Nilai
1.	Sempurna	Batas Atas Batas Bawah	100% 80%	1 0.800000
2.	Sangat Baik	Batas Atas Batas Bawah	70% 60%	0.700000 0.600000
3.	Baik	Batas Atas Batas Bawah	50% 40%	0.500000 0.400000
4.	Kurang	Batas Atas Batas Bawah	30% 20%	0.300000 0.200000
5.	Kurang Baik	Batas Atas Batas Bawah	10% 0%	0.100000 0

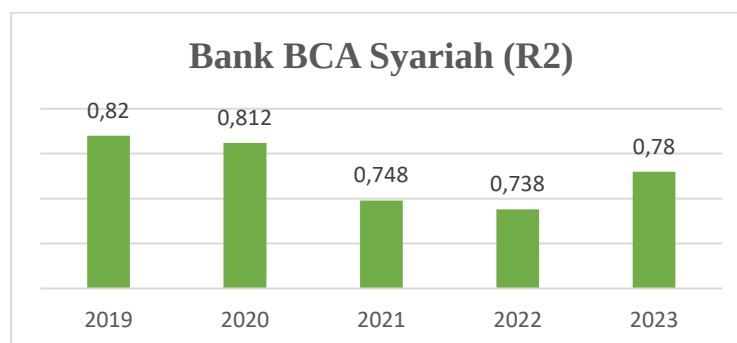
Sumber: Hasil Focus Group Discussions (FGD) *Buku Menilai Kinerja Perbankan Syariah*

4.2 Pembahasan

4.2.1 Penerapan Kinerja Keuangan Dengan Pengukuran Berbasis Maqashid Syariah pada Bank Umum Syariah di Medan.

1) Bank BCA Syariah

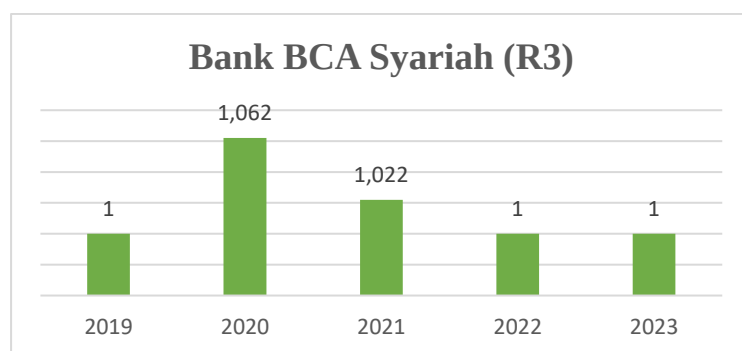
a. Dimensi memelihara agama (R2)



Pada dimensi memelihara agama dengan rasio R2, Pendapatan Bebas Bunga/Total Pendapatan. Dimensi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar

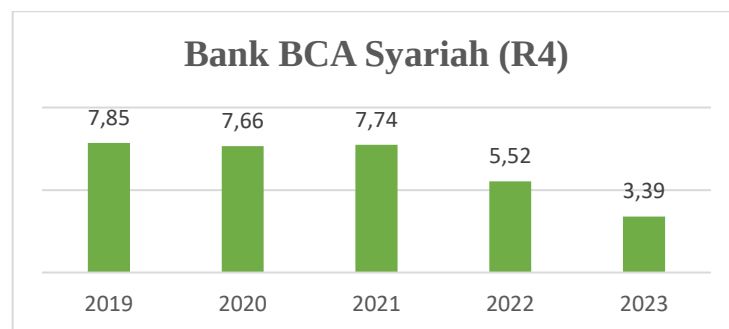
transaksi yang dilakukan Bank BCA Syariah dalam memenuhi peraturan syariah yang sudah ditentukan pada maqasid syariah. Peneliti memilih menggunakan rasio yang kedua, dikarenakan dari sumber datanya rasio kedua yang dapat dihitung. Berdasarkan hasil perhitungan R2 dapat dilihat bahwa Bank BCA Syariah dari tahun 2019 hingga 2023 yang berada di kisaran 0,82 hingga 0,78 dapat disimpulkan bahwa R2 sudah sangat baik. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai $R2 \geq 0,7$ mencerminkan bahwa bank telah menjalankan transaksi keuangannya dengan sangat baik sesuai prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, kinerja Bank BCA Syariah dalam dimensi memelihara agama telah memenuhi kriteria penilaian keuangan berbasis maqashid syariah. Namun, untuk mencapai tujuan dimensi memelihara agama Bank BCA Syariah harus lebih meningkatkan transaksi pada pendapatan bebas bunganya. Hal ini penting agar sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Bank Umum Syariah harus bebas dari bunga (riba).

b. Dimensi memelihara kehidupan (R3, R4)



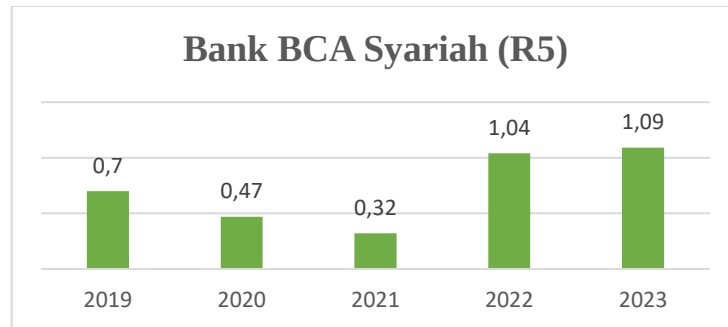
Pada dimensi memelihara kehidupan dengan rasio R3, Pengeluaran CSR/Total pengeluaran. Berdasarkan hasil perhitungan R3 dapat dilihat bahwa nilai rasio dari tahun 2019 hingga 2023 berada pada angka 1 hingga 1,062.

Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai $R3 \geq 1$ menunjukkan bahwa bank telah menyalurkan dana CSR secara sempurna sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan komitmen bank dalam mendukung kesejahteraan masyarakat dan aspek kemanusiaan yang merupakan bagian dari tujuan maqashid syariah, khususnya pada dimensi memelihara kehidupan. Dengan demikian, nilai R3 tersebut sudah sempurna dan memenuhi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah sesuai standar yang berlaku dalam perbankan syariah.



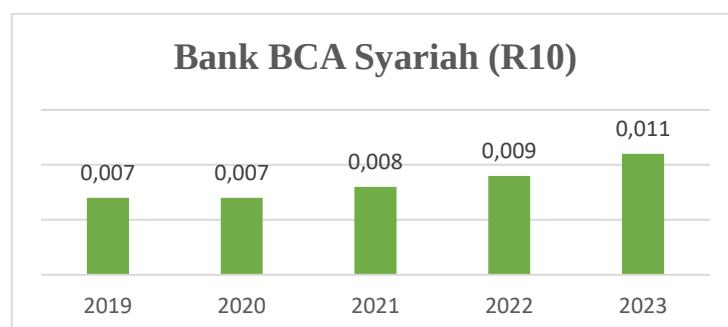
Sedangkan pada rasio R4 pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah akan menghitung penyaluran Distribusi Zakat/Total Asset, dari hasil perhitungan pencapaian R4 masih belum memenuhi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah yang baik. Pada tahun 2019 sampai dengan 2023 dapat dilihat bahwa rasio mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 7,85 hingga 3,39, hal ini menunjukkan adanya penurunan efektivitas dalam penyaluran dana zakat selama periode tersebut. Pada dimensi ini R4 berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah kurang baik karena berada pada batas atas yaitu 30%. Artinya penyaluran dana zakatnya masih belum menyebar luas secara keseluruhan.

c. Dimensi memelihara intelektual (R5)

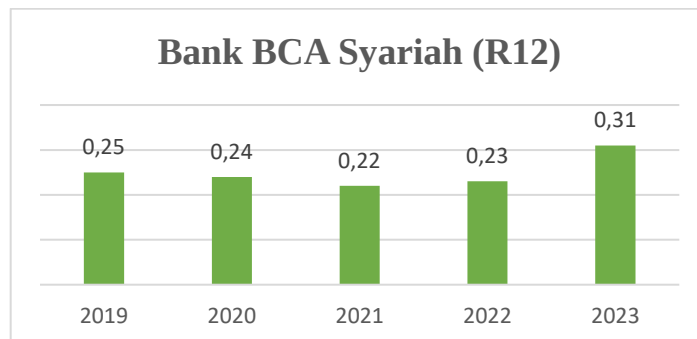


Dimensi memelihara intelektual dengan rasio R5, Investasi Untuk Teknologi/Total Asset. Dimensi ini bertujuan untuk menghitung berapa jumlah investasi pada teknologi yang sudah terjadi di Bank BCA Syariah dan berapa jumlah total asetnya. Berdasarkan hasil perhitungan R5 terlihat adanya fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2019 sampai 2021 dapat dilihat bahwa rasio mengalami penurunan sebesar 0,7 hingga 0,32. Namun, pada tahun 2022 sampai 2023, angka R5 meningkat sebesar 1,04 sampai 1,09 yang menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan dimensi memelihara intelektual tersebut. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai $R5 \geq 1$ dikatakan sempurna karena menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengembangan intelektual dan teknologi sesuai prinsip maqashid syariah. Dengan demikian, nilai R5 tersebut sudah sempurna dan memenuhi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah.

d. Dimensi memelihara keturunan (R10, R12)



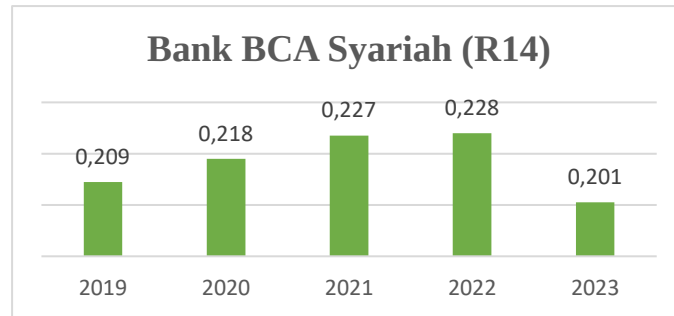
Pada dimensi memelihara keturunan dengan rasio R10, Laba / Total Asset. Dimensi ini bertujuan untuk melihat seberapa besar laba pada Bank BCA Syariah dan seberapa besar total assetnya. Berdasarkan hasil perhitungan R10 dapat dilihat bahwa adanya perubahan signifikan. Pada tahun 2019 sampai 2021 sebesar 0,007 hingga 0,008. Namun, pada tahun 2022 sampai 2023 rasio R10 mengalami peningkatan tajam sebesar 0,009 hingga 0,011 yang menunjukkan bahwa Bank BCA Syariah berhasil meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan total aset. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai yang berada di batas atas 0,10 dikatakan kurang baik. Dengan demikian nilai R10 pada tahun 2023 sebesar 0,011 menunjukkan bahwa pencapaian kinerja keuangan berbasis maqashid syariah belum tercapai dengan baik terutama dalam hal laba yang sebanding dengan aset.



Dimensi memelihara keturunan dengan rasio R12, Pajak yang telah dibayar/Laba sebelum pajak. Dimensi ini bertujuan melihat seberapa besar pajak yang telah dibayar pada Bank BCA Syariah. Berdasarkan hasil perhitungan R12 dapat dilihat bahwa persentase pajak yang dibayar cenderung stabil dan mengalami sedikit fluktuasi dari tahun 2019 hingga 2023 sebesar 0,25 dan angka tertinggi tercatat pada tahun 2023 sebesar 31%. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai R12 yang berada antara 20% hingga 30% dikatakan

kurang baik dalam memenuhi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah. Dengan demikian, nilai R12 pada tahun 2023 sebesar 31% menunjukkan kurang baik dalam memenuhi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah dengan baik.

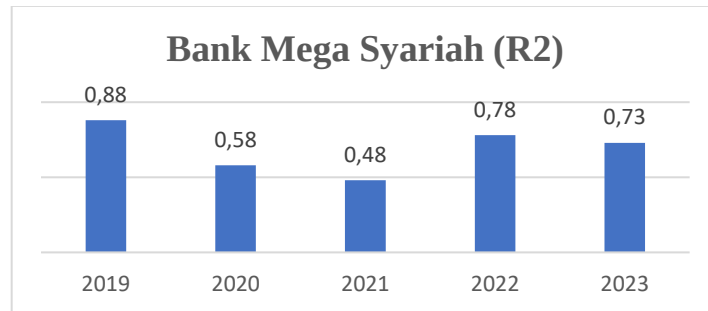
e. Dimensi memelihara kesejahteraan (R14)



Dimensi memelihara kesejahteraan dengan rasio R14, Investasi pada UMKM/Total Investasi. Dimensi ini bertujuan untuk menghitung berapa investasi pada UMKM yang sudah dilakukan Bank BCA Syariah. Berdasarkan hasil perhitungan R14 dapat dilihat bahwa meskipun ada fluktuasi, persentase tersebut tetap menunjukkan komitmen yang cukup tinggi terhadap investasi pada sektor UMKM. Persentase investasi pada UMKM berkisar antara 20,9 % hingga 22,8% selama periode 2019-2022, yang mencerminkan upaya Bank BCA Syariah dalam mendukung sektor ekonomi produktif yang dapat meningkatkan kesejahteraan. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai R14 yang berada antara 20% hingga 30% dapat dikatakan kurang baik dalam memenuhi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah. Untuk itu diharapkan Bank BCA Syariah dapat menjaga pencapaian tujuan pada dimensi ini dengan lebih ditingkatkan lagi.

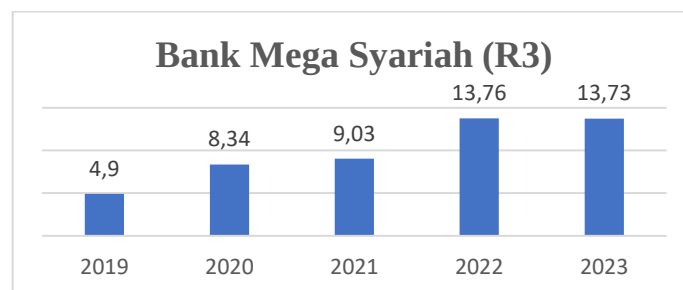
2) Bank Mega Syariah

a. Dimensi memelihara agama (R2)



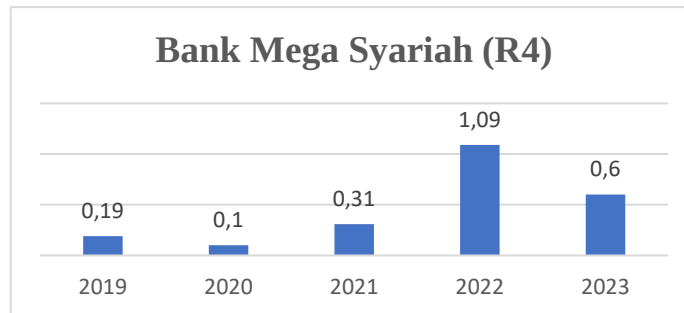
Dimensi memelihara agama dengan rasio R2, Pendapatan Bebas Bunga/Total Pendapatan. Berdasarkan hasil perhitungan R2 pada Bank Mega Syariah menunjukkan bahwa pengukuran kinerja keuangan berbasis maqasid syariah dapat dikatakan sangat baik. Bank Mega Syariah mengalami fluktuasi dengan nilai R2 pada tahun 2019 (0,88) dan pada tahun 2023 (0,73). Pada R2 ini berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah nilai $R2 \geq 0,7$ dikatakan sangat baik. Hal ini mencerminkan bahwa bank telah menjalankan transaksi keuangannya dengan sangat baik sesuai prinsip-prinsip syariah yang berlaku.

b. Dimensi memelihara kehidupan (R3, R4)



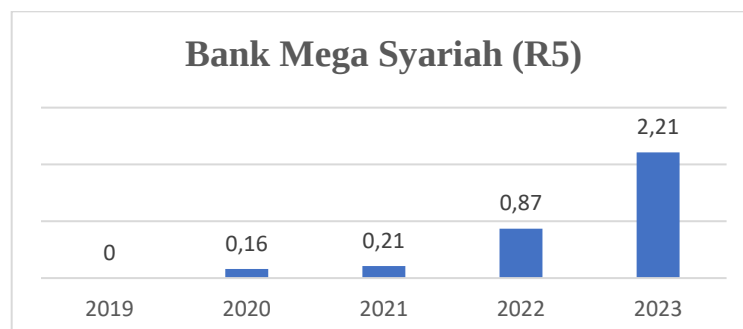
Pada dimensi memelihara kehidupan dengan rasio R3, Pengeluaran CSR/Total pengeluaran. Berdasarkan hasil perhitungan R3 pada Bank Mega Syariah terlihat adanya peningkatan signifikan dari 4,9 pada 2019 menjadi 13,73 pada 2023. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai $R3 \geq 1$ menunjukkan bahwa bank telah menyalurkan dana CSR secara sempurna sesuai

dengan ketentuan yang ditetapkan. Dengan demikian, nilai R3 sebesar 13,73 pada tahun 2023 dapat dikatakan sudah sempurna dan memenuhi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah.



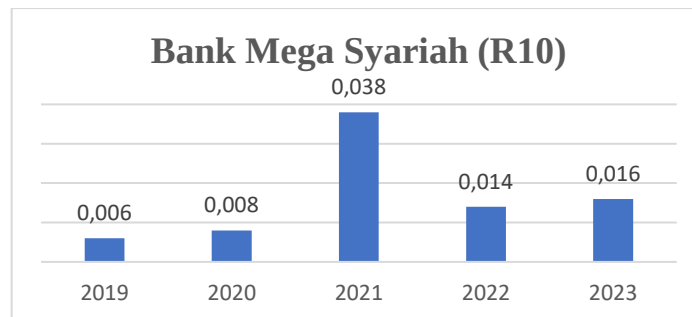
Sedangkan pada rasio R4 ini akan menghitung penyaluran Distribusi Zakat/Total Asset. Nilai R4 pada Bank Mega Syariah dikatakan sangat baik, meskipun penyaluran dana zakatnya mengalami fluktuasi dengan angka yang cenderung rendah pada tahun 2019 hingga 2021 sebesar 0,19 hingga 0,31. Meskipun pada tahun 2022 ada peningkatan sebesar 1,09 tetapi mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 0,6. Pada dimensi ini R4 berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah sangat baik karena berada pada nilai $R4 \geq 0.6$. Artinya penyaluran dana zakat Bank Mega Syariah sudah menyebar luas secara keseluruhan.

c . Dimensi memelihara intelektual (R5)



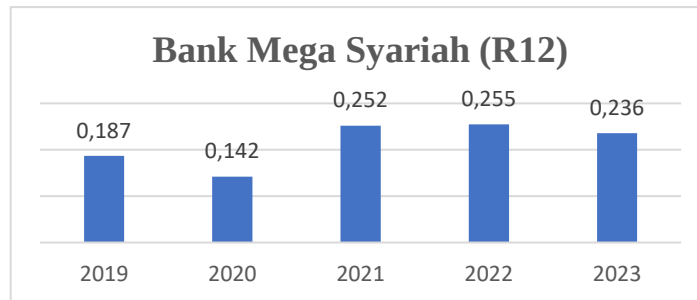
Dimensi memelihara intelektual dengan rasio R5, Investasi Untuk Teknologi/Total Asset. Pada Bank Mega Syariah dapat dilihat adanya peningkatan yang signifikan dari tahun 2019 sampai 2023 sebesar 0 hingga 2,21. Peningkatan pada tahun 2023 sebesar 2,21 ini menunjukkan bahwa Bank Mega Syariah telah berhasil mengembangkan dan memelihara aspek teknologi dan sumber daya manusia yang mendukung operasionalnya. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai $R5 \geq 1$ dikatakan sempurna karena menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengembangan intelektual dan teknologi sesuai prinsip maqashid syariah. Dengan demikian, nilai R5 sebesar 2,21 tersebut sudah sempurna dan memenuhi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah.

d . Dimensi memelihara keturunan (R10, R12)



Dimensi memelihara keturunan dengan rasio R10, Laba / Total Asset. Pada Bank Mega Syariah dapat dilihat bahwa angka yang relatif stabil dengan peningkatan dari 0,006 pada tahun 2019 menjadi 0,016 pada tahun 2023. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai R10 diatas 0,01 menunjukkan adanya peningkatan profitabilitas yang cukup baik terhadap total asset. Hal ini mencerminkan laba yang dihasilkan oleh Bank Mega Syariah sudah cukup baik dan efisien dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.

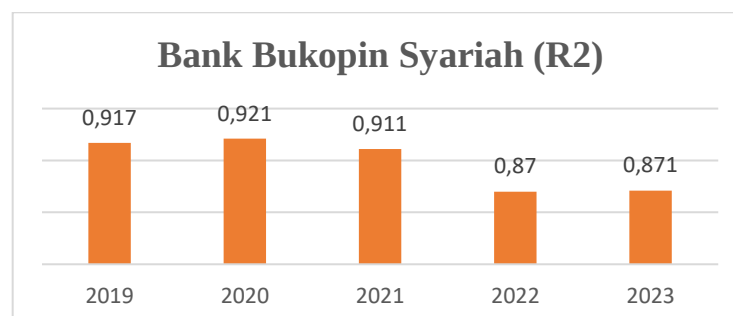
Dengan demikian nilai R10 pada tahun 2023 sebesar 0,016 menunjukkan bahwa pencapaian kinerja keuangan berbasis maqashid syariah sudah tercapai dengan cukup baik terutama dalam hal laba yang sebanding dengan aset.



Dimensi memelihara keturunan dengan rasio R12, Pajak yang telah dibayar/Laba sebelum pajak. Pada Bank Mega Syariah dapat dilihat bahwa angka yang relatif stabil antara 14,2% hingga 25,5% selama periode 2019 sampai 2023 yang mencerminkan kontribusi pajak yang relatif rendah dibandingkan laba yang diperoleh. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai R12 yang berada antara 20% hingga 30% dikatakan kurang baik dalam memenuhi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah. Dengan demikian, nilai R12 pada tahun 2023 sebesar 23,6% menunjukkan kurang baik dalam memenuhi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah dengan baik.

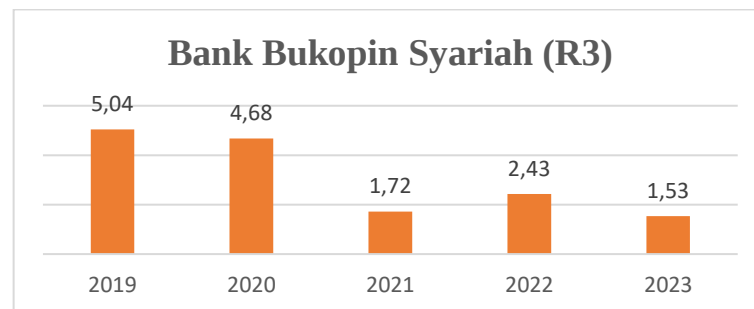
3) Bank Bukopin Syariah

a . Dimensi memelihara agama (R2)



Dimensi memelihara agama dengan rasio R2, Pendapatan Bebas Bunga/Total Pendapatan. Pada Bank Bukopin Syariah ini perhitungan rasionya dapat dilihat mengalami penurunan setiap tahunnya, hanya pada tahun 2020 saja yang mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,921. Kemudian setelah itu dari tahun 2021 sampai tahun 2022 terus mengalami penurunan sebesar 0,911 sampai 0,87, namun pada tahun 2023 meningkat menjadi 0,871. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai $R2 \geq 0,7$ mencerminkan bahwa bank telah menjalankan transaksi keuangannya dengan sangat baik dan sesuai prinsip-prinsip syariah yang berlaku. Dengan demikian, nilai R2 sebesar 0,871 tersebut sudah sangat baik dan memenuhi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah.

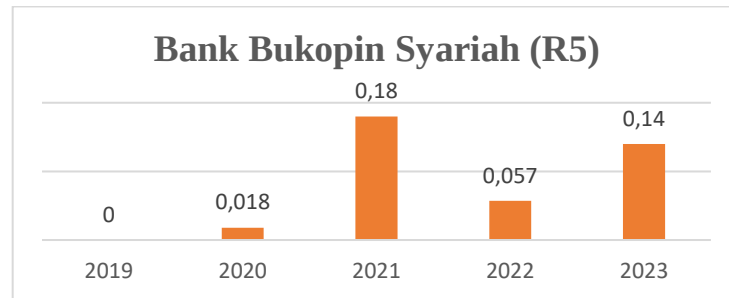
b. Dimensi memelihara kehidupan (R3)



Dimensi memelihara kehidupan dengan rasio R3, Pengeluaran CSR/Total pengeluaran. Pada Bank Bukopin Syariah terlihat adanya fluktuasi yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 nilai R3 mencapai 5,04, namun menurun drastis pada tahun 2021 dengan nilai 1,72, dan terus berlanjut turun hingga 1,53 pada tahun 2023. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai $R3 \geq 1$ menunjukkan bahwa bank telah menyalurkan dana CSR secara sempurna sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Dengan demikian, meskipun mengalami sedikit penurunan nilai R3 sebesar 1,53 tersebut sudah

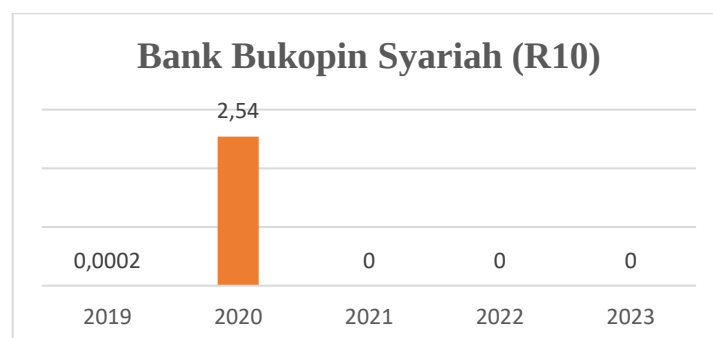
sempurna dan memenuhi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah sesuai standar yang berlaku dalam perbankan syariah.

c. Dimensi memelihara intelektual (R5)

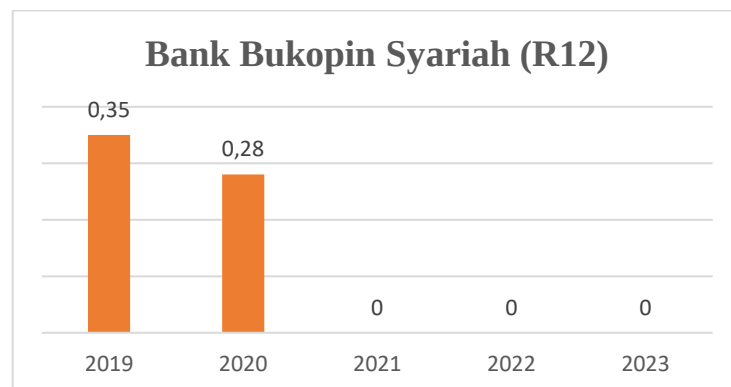


Dimensi memelihara intelektual dengan rasio R5, Investasi Untuk Teknologi/Total Asset. Pada Bank Bukopin Syariah menunjukkan fluktuasi yang cukup besar dari tahun ke tahun. Meskipun terdapat peningkatan pada tahun 2021 sebesar 0,18, diikuti dengan penurunan pada tahun 2022 dan 2023 sebesar 0,057 dan 0,14, nilai R5 masih tergolong rendah dengan angka tertinggi hanya 0,18 pada tahun 2021. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai yang berada di batas atas 0,10 dikatakan kurang baik. Dengan demikian nilai R5 pada tahun 2023 sebesar 0,014 menunjukkan bahwa pencapaian kinerja keuangan berbasis maqashid syariah belum tercapai dengan baik terutama dalam hal pengembangan teknologi dan sumber daya manusia.

d. Dimensi memelihara keturunan (R10, R12)



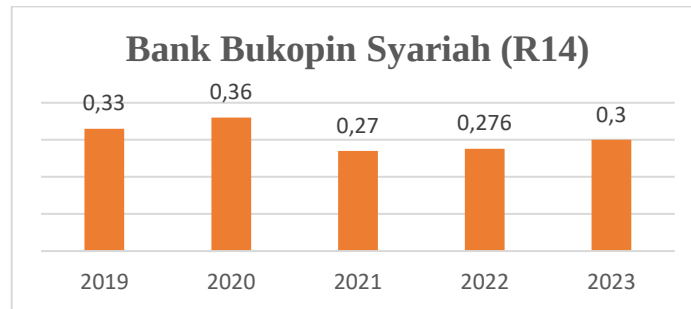
Dimensi memelihara keturunan dengan rasio R10, Laba / Total Asset. Pada Bank Bukopin Syariah menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2020 terdapat kenaikan signifikan menjadi 2,54, namun pada tahun 2021 sampai 2023 nilainya kembali turun menjadi 0. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai 0 dikatakan kurang baik. Penurunan yang drastis pada tahun 2023 sebesar 0 menunjukkan bahwa kinerja laba dan aset Bank Bukopin Syariah tidak stabil dan kurang optimal. Dengan demikian, nilai R10 menunjukkan bahwa kinerja keuangan berbasis maqasid syariah belum tercapai secara optimal, khususnya pada dimensi memelihara keturunan yang masih perlu ditingkatkan untuk mendukung pencapaian tujuan secara menyeluruh.



Dimensi memelihara keturunan dengan rasio R12, Pajak yang telah dibayar/Laba sebelum pajak. Pada Bank Bukopin Syariah dapat dilihat mengalami penurunan signifikan. Pada tahun 2019 rasio ini mencapai 0,35 menurun menjadi 0,28 pada 2020 dan kemudian turun menjadi 0 pada tahun 2021 sampai 2023. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai 0 dikatakan kurang baik. Penurunan tajam ini menunjukkan bahwa Bank Bukopin Syariah tidak membayar pajak atau tidak memperoleh laba sebelum pajak pada tahun-tahun tersebut. Dengan demikian pengukuran kinerja keuangan berbasis maqasid

syariah pada Bank Bukopin Syariah dalam dimensi memelihara keturunan belumlah tercapai dengan baik.

e. Dimensi memelihara kesejahteraan (R14)



Dimensi memelihara kesejahteraan dengan rasio R14, Investasi pada UMKM/Total Investasi. Pada Bank Bukopin Syariah untuk R14 dari tahun 2015 sampai 2019 hasil data perhitungan yang diperoleh sudah cukup baik, walaupun setiap tahunnya mengalami fluktuasi atau naik turun, akan tetapi perubahannya tidak terlalu signifikan. Nilai R14 berkisar antara 0,27 hingga 0,36 dari tahun 2019 sampai 2023, yang menunjukkan bahwa Bank Bukopin Syariah secara konsisten berinvestasi dalam memelihara kesejahteraan terutama dalam mendukung UMKM. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai R14 yang berada 0,3 dikatakan kurang baik dalam memenuhi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah. Dengan demikian nilai R14 sebesar 0,3 tersebut kurang baik dan memenuhi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah. Untuk itu diharapkan Bank Bukopin Syariah dapat menjaga pencapaian tujuan pada dimensi ini dengan lebih ditingkatkan lagi.

4) Bank Syariah Indonesia

a . Dimensi memelihara agama (R2)



Dimensi memelihara agama dengan rasio R2, Pendapatan Bebas Bunga/Total Pendapatan. Pengukuran kinerja keuangan berbasis maqasid syariah pada Bank Syariah Indonesia jika dilihat dari grafiknya dapat dikatakan cukup baik, Bank Syariah Indonesia menunjukkan kinerja yang relatif stabil dengan sedikit fluktuasi dari tahun 2019 sampai 2023 yang berada pada rata-rata sekitar 0,858 hingga 0,85. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai $R2 \geq 0,7$ mencerminkan bahwa bank telah menjalankan transaksi keuangannya dengan sangat baik sesuai prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian Nilai R2 sebesar 0,85 mencerminkan bahwa bank beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah terutama dalam menjaga kepatuhan terhadap larangan riba.

b. Dimensi memelihara kehidupan (R3, R4)



Dimensi memelihara kehidupan dengan rasio R3, Pengeluaran CSR/Total pengeluaran. Berdasarkan grafik tersebut terlihat adanya fluktuasi yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 nilai R3 mencapai 2,3, namun meningkat

pada tahun 2023 dengan nilai mencapai 9,76. Nilai R3 yang terus meningkat pada 2022 dan 2023 menunjukkan adanya perhatian yang lebih besar terhadap tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup penyaluran dana CSR sesuai dengan tujuan maqashid syariah. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai $R3 \geq 1$ menunjukkan bahwa bank telah menyalurkan dana CSR secara sempurna sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Maka pengukuran kinerja keuangan berbasis maqashid syariah pada Bank Syariah Indonesia dengan dimensi ini sudah sempurna untuk memenuhi tujuan dari dimensi memelihara kehidupan.



Sedangkan pada rasio R4 ini akan menghitung penyaluran Distribusi Zakat/Total Asset. Berdasarkan grafik tersebut terlihat adanya fluktuasi nilai R4 pada Bank Syariah Indonesia dengan angka yang relatif rendah antara 0,05 pada tahun 2019 hingga 0,82 pada tahun 2020. Kemudian stabil di sekitar angka 0,48 tahun 2021 sampai 0,58 pada tahun 2023. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai $R4 \geq 0,5$ dikatakan baik. Oleh karena itu, nilai R4 sebesar 0,58 tersebut baik dan memenuhi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah. Untuk itu diharapkan Bank Syariah Indonesia dapat menjaga pencapaian tujuan pada dimensi ini dengan lebih ditingkatkan lagi.

c. Dimensi memelihara intelektual (R5)



Dimensi memelihara intelektual dengan rasio R5, Investasi Untuk Teknologi/Total Asset. Pada Bank Syariah Indonesia dapat dilihat adanya fluktuasi yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 nilai R5 sangat kecil sebesar 0,06, namun meningkat pada tahun 2020 mencapai 1,67 dan kemudian menurun pada tahun 2021 hingga 2023. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai $R5 \geq 0,7$ dikatakan sangat baik. Dengan demikian nilai R5 pada tahun 2023 sebesar 0,78 menunjukkan bahwa pencapaian kinerja keuangan berbasis maqashid syariah sudah tercapai dengan sangat baik terutama dalam hal pengembangan teknologi dan sumber daya manusia.

d. Dimensi memelihara keturunan (R10, R12)



Dimensi memelihara keturunan dengan rasio R10, Laba / Total Asset. Pada Bank Syariah Indonesia menunjukkan angka yang relatif stabil dan cenderung rendah dengan sedikit peningkatan dari 0,011 pada tahun 2019 hingga 0,016 pada

tahun 2023. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai R10 diatas 0,01 menunjukkan adanya peningkatan profitabilitas yang cukup baik terhadap total asset. Hal ini mencerminkan bahwa Bank Syariah Indonesia sudah cukup baik dan efisien dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Dengan demikian nilai R10 pada tahun 2023 sebesar 0,016 menunjukkan bahwa pencapaian kinerja keuangan berbasis maqashid syariah sudah tercapai dengan cukup baik terutama dalam hal laba yang sebanding dengan aset.



Dimensi memelihara keturunan dengan rasio R12, Pajak yang telah dibayar/Laba sebelum pajak. Pada Bank Syariah Indonesia menunjukkan adanya fluktuasi dari tahun 2019 hingga 2023 dengan persentase tertinggi pada tahun 2020 35% dan penurunan bertahap hingga 22% pada tahun 2023. Penurunan rasio ini menunjukkan adanya pengurangan proporsi pajak yang dibayar, yang dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti penurunan laba atau perubahan kebijakan pajak. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai R12 yang berada antara 20% hingga 30% dikatakan kurang baik dalam memenuhi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah. Dengan demikian, nilai R12 pada tahun 2023 sebesar 22% menunjukkan kurang baik dalam memenuhi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah dengan baik.

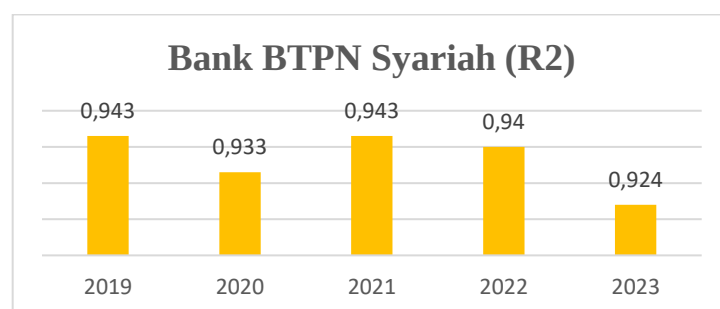
e. Dimensi memelihara kesejahteraan (R14)



Dimensi memelihara kesejahteraan dengan rasio R14, Investasi pada UMKM/Total Investasi. Pada Bank Syariah Indonesia dapat dilihat adanya peningkatan yang signifikan pada tahun 2022 dan 2023 dengan nilai mencapai 0,49 dan 0,50. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai $R14 \geq 0,5$ dikatakan baik. Oleh karena itu, nilai R14 sebesar 0,5 tersebut baik dan memenuhi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah. Untuk itu diharapkan Bank Syariah Indonesia dapat menjaga pencapaian tujuan pada dimensi ini dengan lebih ditingkatkan lagi pemberdayaan UMKM dan kesejahteraan masyarakat.

5) Bank BTPN Syariah

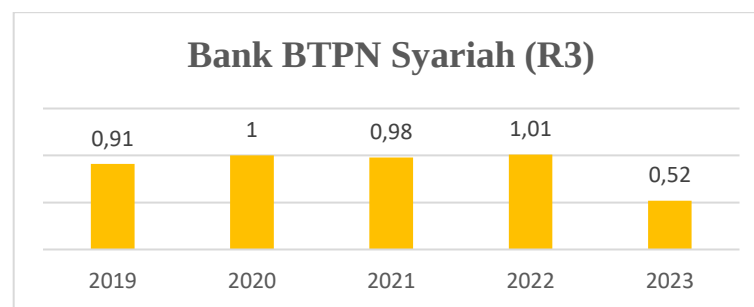
a . Dimensi memelihara agama (R2)



Dimensi memelihara agama dengan rasio R2, Pendapatan Bebas Bunga/Total Pendapatan. Pada Bank BTPN Syariah dapat dilihat nilai R2 cenderung stabil dengan sedikit fluktuasi dari tahun 2019 sampai 2023. Meskipun ada penurunan kecil pada 2023 sebesar 0,924, nilai pendapatan bebas bunga tetap

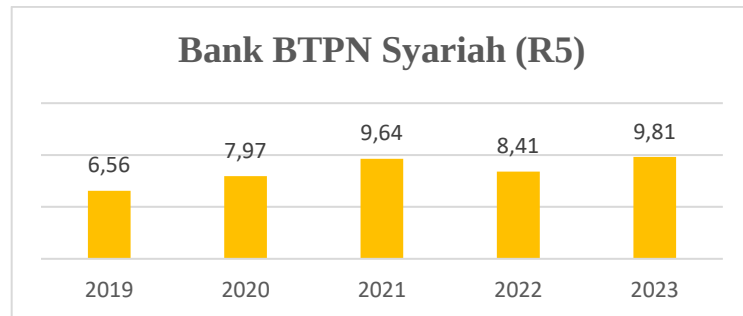
berada di atas 0,90 yang menunjukkan bahwa bank tetap berpegang pada prinsip-prinsip syariah dengan menghindari pendapatan dari bunga yang tidak sesuai dengan syariat. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai $R2 \geq 0,7$ mencerminkan bahwa bank telah menjalankan transaksi keuangannya dengan sangat baik sesuai prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, nilai $R2$ sebesar 0,924 dianggap sangat baik dan memenuhi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah karena bank secara konsisten menghindari pendapatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.

b. Dimensi memelihara kehidupan (R3)



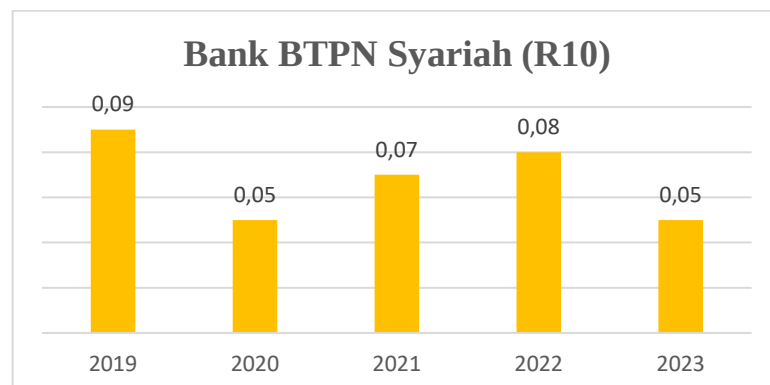
Dimensi memelihara kehidupan dengan rasio R3, Pengeluaran CSR/Total pengeluaran. Pada Bank BTPN Syariah dapat dilihat adanya fluktuasi dalam lima tahun terakhir, dengan nilai tertinggi pada tahun 2022 (1,01) dan terendah pada tahun 2023 (0,52). Namun, penurunan tajam pada tahun 2023 mengindikasikan adanya penurunan dalam alokasi dana CSR yang dapat mengurangi dampak positif terhadap masyarakat. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai $R3 \geq 0,5$ dikatakan baik. Oleh karena itu, nilai $R3$ sebesar 0,52 tersebut baik dan memenuhi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah. Untuk itu diharapkan Bank BTPN Syariah dapat menjaga pencapaian tujuan pada dimensi ini dengan lebih ditingkatkan lagi

c. Dimensi memelihara intelektual (R5)

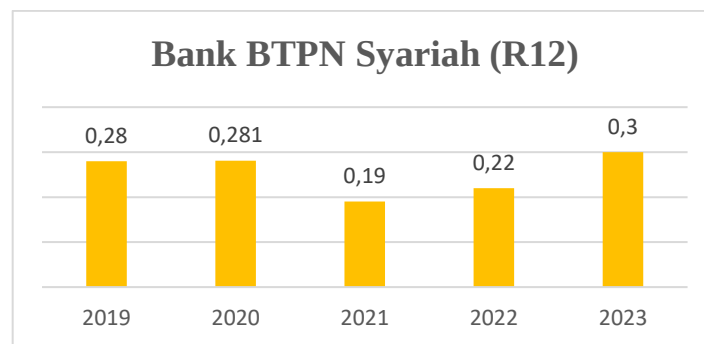


Dimensi memelihara intelektual dengan rasio R5, Investasi Untuk Teknologi/Total Asset. Pada Bank BTPN Syariah dapat dilihat adanya peningkatan yang konsisten dari tahun 2019 hingga 2023 sebesar 6,56 hingga 9,81, dengan sedikit penurunan pada 2022 (8,41). Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai $R5 \geq 1$ dikatakan sempurna. Peningkatan investasi teknologi pada tahun 2023 sebesar 9,81 menunjukkan bahwa bank mulai memberikan perhatian yang lebih besar pada pengembangan teknologi untuk mendukung operasional dan pelayanan yang lebih efisien. Dengan demikian nilai R5 menunjukkan sudah sempurna dan memenuhi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah dalam memelihara intelektual.

d. Dimensi memelihara keturunan (R10, R12)

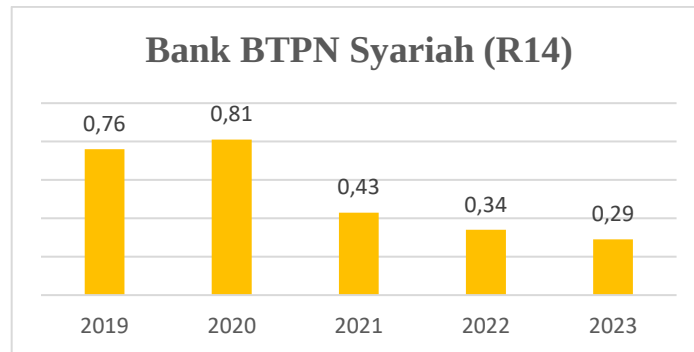


Dimensi memelihara keturunan dengan rasio R10, Laba / Total Asset. Pada Bank BTPN Syariah menunjukkan adanya fluktuasi yang cenderung menurun dengan nilai terendah pada tahun 2020 dan 2023 sebesar 0,05, meskipun ada sedikit peningkatan pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 0,07 dan 0,08. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai $R10 \geq 0,5$ dikatakan baik. Oleh karena itu, nilai R10 pada tahun 2023 sebesar 0,05 belum sepenuhnya mencerminkan kinerja keuangan berbasis maqashid syariah yang baik, dan bank harus lebih fokus pada peningkatan laba untuk mendukung keberlanjutan dan kesejahteraan keturunan.



Dimensi memelihara keturunan dengan rasio R12, Pajak yang telah dibayar/Laba sebelum pajak. Pada Bank BTPN Syariah menunjukkan adanya fluktuasi yang cukup signifikan dari tahun 2019 hingga 2023. Meskipun penurunan pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 0,19 dan 0,22, persentase pajak yang dibayar pada tahun 2023 kembali meningkat menjadi 30%, yang menunjukkan komitmen Bank BTPN Syariah dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai R12 yang berada antara 20% hingga 30% dikatakan kurang baik. Dengan demikian nilai R12 menunjukkan kurang baik dan belum memenuhi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah.

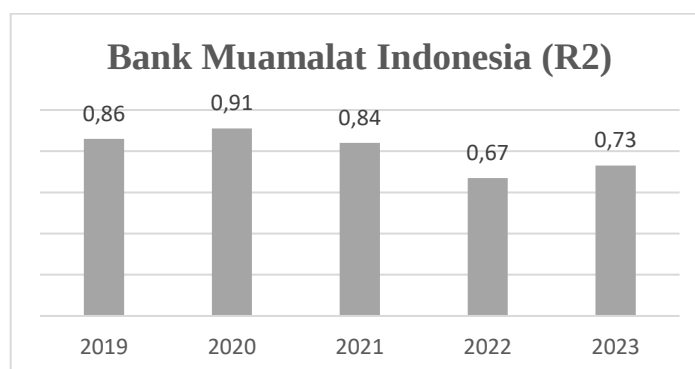
e. Dimensi memelihara kesejahteraan (R14)



Dimensi memelihara kesejahteraan dengan rasio R14, Investasi pada UMKM/Total Investasi. Berdasarkan garfik dapat dilihat adanya penurunan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2019 nilai R14 sebesar 0,76 dan turun menjadi 0,29 pada tahun 2023. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai $R14 \geq 1$ dikatakan sempurna. Oleh karena itu, meskipun ada kontribusi positif pada tahun-tahun sebelumnya, penurunan dalam tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa R14 mencerminkan kinerja keuangan berbasis maqashid syariah yang sempurna. Untuk itu bank harus meningkatkan kembali investasi pada UMKM untuk mendukung kesejahteraan masyarakat yang lebih berkelanjutan.

6) Bank Muamalat Indonesia

a . Dimensi memelihara agama (R2)



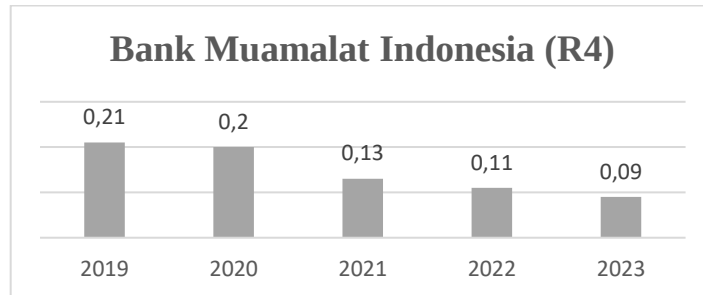
Dimensi memelihara agama dengan rasio R2, Pendapatan Bebas Bunga/Total Pendapatan. pada Bank Muamalat Indonesia dapat dilihat nilai R2 mengalami fluktuasi dari tahun 2019 hingga 2023, dengan nilai tertinggi pada tahun 2020 (0,91) dan terendah pada tahun 2022 (0,67). Nilai R2 yang tinggi pada tahun 2023 sebesar 0,73 menunjukkan kinerja yang baik dalam hal pendapatan bebas bunga. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai $R2 \geq 0,7$ mencerminkan bahwa bank telah menjalankan transaksi keuangannya dengan sangat baik sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku. Dengan demikian, Bank Muamalat Indonesia menunjukkan hasil yang cukup baik dalam mencapai kinerja keuangan berbasis maqashid syariah.

b. Dimensi memelihara kehidupan (R3, R4)



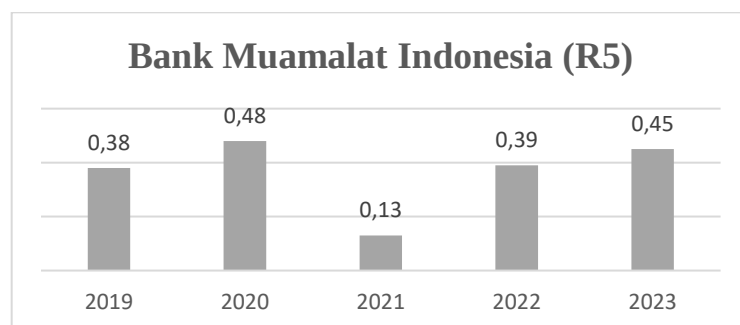
Dimensi memelihara kehidupan dengan rasio R3, Pengeluaran CSR/Total pengeluaran. Pada Bank Muamalat Indonesia dapat dilihat bahwa nilai rasio cenderung stabil dalam rentang 1 hingga 1,003 antara tahun 2019 hingga 2023. Rasio yang relatif konsisten ini menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki komitmen yang stabil dalam memelihara kehidupan melalui kegiatan sosial yang tercermin dalam CSR. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai $R3 \geq 1$ menunjukkan bahwa bank telah menyalurkan dana CSR dengan sempurna sesuai ketentuan yang ditetapkan. Dengan demikian nilai R3 sebesar 1,001

tersebut menunjukkan sempurna dan memenuhi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah dalam memelihara kehidupan.



Sedangkan pada rasio R4, Distribusi Zakat/Total Asset. Berdasarkan grafik tersebut terlihat adanya penurunan nilai R4 pada Bank Muamalat Indonesia dengan angka 0,21 pada tahun 2019 menjadi 0,09 pada tahun 2023. Penurunan pada tahun 2023 sebesar 0,09 menunjukkan bahwa bank tersebut semakin sedikit menyalurkan zakat setiap tahunnya. Dan juga penurunan nilai R4 ini dianggap kurang baik, karena menunjukkan berkurangnya kontribusi sosial melalui zakat. Dengan demikian, R4 pada Bank Muamalat Indonesia belum memenuhi kinerja keuangan yang berbasis maqashid syariah secara optimal. Untuk itu Bank Muamalat Indonesia harus meningkatkan alokasi dana zakat dengan menetapkan target tahunan yang lebih tinggi.

c. Dimensi memelihara intelektual (R5)



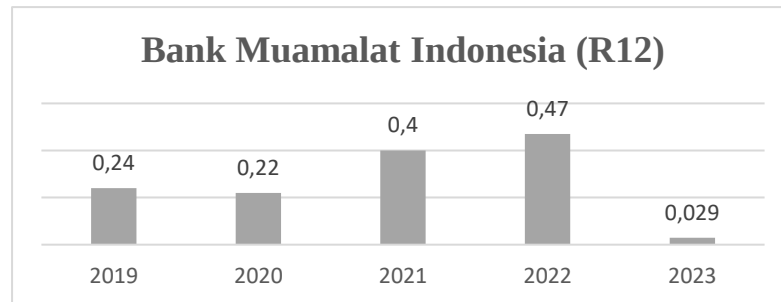
Dimensi memelihara intelektual dengan rasio R5, Investasi Untuk Teknologi/Total Asset. Pada Bank Muamalat Indonesia dapat dilihat adanya fluktuasi yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 rasio tersebut sebesar 0,38 lalu meningkat pada tahun 2020 menjadi 0,48, namun menurun drastis pada 2021 menjadi 0,13. Dan kembali meningkat pada tahun 2023 sebesar 0,45. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai R5 $\geq 0,4$ dikatakan baik. Dengan demikian, nilai R5 pada Bank Muamalat Indonesia sebesar 0,45 tersebut sudah baik dan memenuhi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah secara optimal.

d. Dimensi memelihara keturunan (R10, R12)



Dimensi memelihara keturunan dengan rasio R10, Laba / Total Asset. pada Bank Muamalat Indonesia menunjukkan adanya fluktuasi yang cukup signifikan dari tahun 2019 sebesar 0,0003 hingga tahun 2023 sebesar 0,0001. Hal ini menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan oleh Bank Muamalat Indonesia sangat kecil dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai R10 diatas 0,01 menunjukkan adanya peningkatan profitabilitas yang cukup baik terhadap total asset. Oleh karena itu, R10 pada Bank Muamalat Indonesia belum cukup baik dan belum memenuhi kinerja keuangan

yang berbasis maqashid syariah. Untuk memenuhi tujuan maqashid syariah Bank Muamalat Indonesia harus meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitasnya.



Dimensi memelihara keturunan dengan rasio R12, Pajak yang telah dibayar/Laba sebelum pajak. Pada Bank Muamalat Indonesia menunjukkan adanya fluktuasi yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 hingga 2022, rasio R12 menunjukkan angka yang relatif tinggi dengan peningkatan yang tajam pada tahun 2022 sebesar 47%. Namun, pada tahun 2023, terjadi penurunan drastis menjadi 2,9% yang menandakan penurunan laba atau kebijakan fiskal yang berubah. Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai R12 yang berada antara 20% hingga 30% dikatakan kurang baik. Dengan demikian nilai R12 sebesar 2,9% menunjukkan kurang baik dalam memenuhi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah terutama pada dimensi memelihara keturunan.

e. Dimensi memelihara kesejahteraan (R14)



Dimensi memelihara kesejahteraan dengan rasio R14, Investasi pada UMKM/Total Investasi. Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa persentase investasi pada UMKM cukup tinggi dan stabil, dengan nilai tertinggi pada tahun 2021 (1,00) dan nilai terendah pada tahun 2019 (0,28). Berdasarkan standar grade kinerja maqashid syariah, nilai $R14 \geq 0,7$ dikatakan sangat baik. Dengan demikian, angka yang konsisten tinggi pada tahun 2023 sebesar 94% menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia telah memenuhi kinerja keuangan berbasis maqashid syariah dengan sangat baik dalam hal meningkatkan kesejahteraan sosial melalui investasi yang mendukung UMKM.

Pengukuran kinerja keuangan yang diterapkan pada Bank Umum Syariah Medan masih cenderung mengikuti metode yang digunakan oleh bank konvensional. Meskipun beberapa rasio maqashid syariah telah dimasukkan dalam laporan keuangan, rasio-rasio tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk mengukur kinerja keuangan berbasis maqashid syariah. Secara keseluruhan, Bank Umum Syariah di Medan masih belum menerapkan pengukuran kinerja keuangan dengan basis maqashid syariah secara optimal, dimana seharusnya hal tersebut sudah diterapkan.

Kota Medan dengan mayoritas penduduk beragama Islam telah lama menginginkan kehadiran lembaga keuangan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan finansial, tetapi juga sejalan dengan prinsip moralitas. Setiap aktivitas muamalah atau ekonomi harus dilaksanakan sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip syariah. Salah satu cara untuk memahami syariah adalah dengan mempelajari tujuan syariah (Maqasid as-Syariah) yang dapat memberikan fleksibilitas,

dinamika, dan kreativitas dalam pengambilan keputusan serta menjalankan aktivitas kehidupan sosial.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan kelima dimensi maqashid syariah pada Bank Umum Syariah Medan yang menjadi objek penelitian ini sudah diterapkan akan tetapi penerapannya masih belum sepenuhnya terimplementasi dengan optimal. Dari bank yang menjadi objek penelitian tersebut pencapaian tujuan pada dimensi memelihara agama telah dijalankan dengan baik sesuai dengan basis maqashid syariah. Namun, implementasinya masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal. Maqashid syariah digunakan sebagai pedoman utama dalam melaksanakan seluruh aktivitas kehidupan manusia. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Reza dan Violita (2018), yang mengungkapkan bahwa pencapaian kinerja yang diukur secara islami dengan menggunakan maqashid syariah tentunya akan lebih mungkin diwujudkan apabila bank islam juga mengimplementasikan lima belas rasio maqashid syariah dan nilai-nilai islam dalam operasionalnya. Apabila lima belas rasio dan nilai-nilai islam dijalankan tentunya tujuan maqashid syariah itu sendiri juga akan tercapai dan optimal.

4.2.2 Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Dapat Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Pada Bank Umum Syariah Di Medan.

Maqashid syariah menjadi beberapa indikator-indikator yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan bank syariah. Adanya pengembangan ini dilatar belakangi karena adanya ketidaksesuaian perbedaan tujuan dalam

penggunaan indikator kinerja konvensional yang hanya bertolak ukur pada keuangan sedangkan tujuan dalam indikator berdasarkan prinsip syariah bersifat multidimensional (Cakhyaneu, 2018). Berdasarkan hasil penelitian dengan menganalisis data laporan keuangan yang diperoleh dari situs website OJK, pengukuran kinerja keuangan Bank Umum Syariah Medan mengungkapkan bahwa pada dimensi memelihara agama telah terlaksana dengan baik sesuai dengan basis maqashid syariah. Salah satu indikator utama dalam pengukuran dimensi ini adalah pendapatan bebas bunga yang menunjukkan bahwa bank tersebut berkomitmen untuk tidak terlibat dalam transaksi yang mengandung unsur riba sesuai dengan ajaran Islam.

Keberhasilan bank dalam menerapkan basis maqashid syariah dengan pengukuran kinerja keuangan khususnya dalam memelihara agama, menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah Medan berkomitmen untuk menjalankan operasionalnya sesuai dengan nilai-nilai Islam yang menekankan keadilan dan transparansi. Hal ini meningkatkan kepercayaan masyarakat bahwa Bank Umum Syariah Medan tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial tetapi juga berusaha memenuhi tanggung jawab sosial yang menjadi salah satu tujuan utama dari maqasid syariah.

Dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat, Bank Umum Syariah Medan semakin dapat memperluas pangsa pasar dan menarik lebih banyak nasabah. Ini juga menciptakan efek positif terhadap stabilitas keuangan bank, karena nasabah merasa lebih aman dan nyaman untuk menabung, berinvestasi, atau memanfaatkan berbagai layanan yang disediakan. Selain itu, keberhasilan dalam menjalankan basis maqashid syariah ini juga berpotensi mendatangkan

manfaat sosial yang lebih luas, karena Bank Umum Syariah Medan turut berperan dalam pembangunan ekonomi yang berlandaskan pada keadilan sosial dan kesejahteraan umat. Dengan demikian, pengelolaan yang sesuai dengan tujuan maqashid syariah tidak hanya meningkatkan kinerja keuangan bank tetapi juga berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera.

4.2.3 Dampak Tidak Diterapkannya Seluruh Rasio Maqashid Syariah Pada Bank Umum Syariah Medan.

Dampaknya Jika Bank Umum Syariah Medan tidak menerapkan keseluruhan 15 rasio Maqashid Syariah dan hanya menggunakan beberapa rasio saja dapat berpengaruh bagi keberlanjutan bank, kepercayaan masyarakat, serta perkembangan ekonomi syariah di daerah tersebut. Salah satu dampak utamanya adalah ketidakseimbangan dalam pencapaian tujuan syariah. Maqashid Syariah mencakup perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.

Dapat dilihat hasil dari grafik maqashid syariah pada Bank Umum Syariah Medan, seperti Bank BCA Syariah, Bank Mega Syariah, dan Bank BTPN Syariah yang hanya menerapkan tujuh rasio Maqashid Syariah, yakni R2, R3, R4, R5, R10, R12, dan R14, maka dampaknya dapat cukup signifikan terhadap keseimbangan dalam pencapaian tujuan syariah. Dengan hanya menerapkan sebagian kecil dari keseluruhan 15 rasio, aspek penting dalam perbankan syariah yang seharusnya mengedepankan keadilan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, serta keberlanjutan sosial bisa terabaikan. Jika fokus lebih banyak diberikan pada rasio tertentu saja, seperti distribusi keuntungan atau pertumbuhan keuangan, maka nilai fundamental dari ekonomi Islam yang mengutamakan kesejahteraan

umat secara menyeluruh menjadi kurang optimal. Hal ini berpotensi menciptakan ketimpangan dalam manfaat yang seharusnya bisa dirasakan lebih luas, terutama bagi sektor usaha kecil dan masyarakat yang membutuhkan dukungan finansial.

Adapun kondisi di beberapa Bank Umum Syariah Medan lainnya juga menunjukkan kurangnya penerapan rasio Maqashid Syariah secara konsisten. Misalnya, Bank Bukopin Syariah hanya memiliki data R10 dan R12 pada tahun 2019 dan 2020, sedangkan tahun 2021, 2022, dan 2023 tidak diketahui nominalnya. Hal ini menunjukkan ketidakkonsistenan dalam pelaporan rasio ini yang dapat mencerminkan lemahnya sistem pencatatan dan pelaksanaan Maqashid Syariah dalam operasional bank, yang pada akhirnya dapat berdampak pada transparansi serta akuntabilitas lembaga tersebut di mata masyarakat. Jika Bank Umum Syariah Medan tidak memiliki data yang lengkap dan berkelanjutan tentang penerapan rasio Maqashid Syariah, maka akan sulit untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas perbankan syariah dalam mencapai tujuan kesejahteraan ekonomi Islam.

Sementara itu, Bank BTPN Syariah juga menghadapi tantangan serupa, di mana tidak semua rasio Maqashid Syariah diterapkan dalam operasionalnya. Ketidaksempurnaan dalam penerapan ini dapat menyebabkan dampak jangka panjang, seperti berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan syariah, karena lembaga keuangan ini seharusnya tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga berkomitmen terhadap prinsip-prinsip keadilan sosial, pendidikan ekonomi, dan pemberdayaan umat. Jika aspek-aspek ini diabaikan atau tidak dijalankan secara menyeluruh, maka peran Bank Umum

Syariah Medan sebagai lembaga yang mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis nilai-nilai Islam menjadi kurang efektif dan tidak optimal.

Dengan demikian, ketidaklengkapan penerapan rasio Maqashid Syariah di berbagai Bank Umum Syariah Medan berpotensi menghambat perkembangan perbankan syariah itu sendiri. Perbankan syariah yang seharusnya menjadi solusi bagi sistem keuangan yang lebih berkeadilan bisa kehilangan esensinya jika hanya beberapa aspek yang dijalankan. Untuk mencapai tujuan syariah yang menyeluruh, diperlukan penerapan yang lebih holistik terhadap seluruh rasio Maqashid Syariah agar kesejahteraan masyarakat, keberlanjutan ekonomi, serta kepercayaan terhadap sistem keuangan Islam dapat tercapai secara maksimal. Maqasid syariah berfungsi sebagai prinsip dasar dalam menjalankan segala aspek kehidupan manusia. Al-qur'an telah memberikan beberapa contoh tegas mengenai masalah-masalah ekonomi yang menekankan bahwa ekonomi adalah salah satu bidang perhatian Islam seperti yang dinyatakan dalam Ayat Al-Qur'an berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S An-nisa : 29)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari segi laporan keuangan yang tersedia di website OJK, data-data yang ada pada laporan keuangan yang diperlukan untuk menghitung rasio-rasio dalam pengukuran kinerja keuangan berbasis maqasid syariah belum tersedia secara lengkap. Pengukuran kinerja keuangan yang diterapkan oleh Bank Umum Syariah Medan masih cenderung menyerupai bank konvensional, meskipun beberapa Bank Umum Syariah Medan telah mulai menyajikan rasio-rasio maqashid syariah tetapi belum sepenuhnya digunakan sebagai alat ukur utama dalam menilai kinerja keuangannya.
2. Dari 6 Bank Umum Syariah Medan yang menjadi objek penelitian, beberapa diantaranya telah melampirkan transaksi-transaksi yang diperlukan untuk menghitung rasio-rasio dengan berbasis maqashid syariah dalam laporan keuangan. Berdasarkan analisis grafik, Bank Umum Syariah Medan yang menunjukkan kinerja keuangan lebih baik dengan menggunakan basis maqashid syariah adalah Bank BCA Syariah, Bank Mega Syariah, dan Bank BTPN Syariah. Meskipun laporan keuangannya masih belum sepenuhnya lengkap, seperti pada pengukuran rasio R4 dan R14 yang belum tersaji secara menyeluruh tetapi bank tersebut tetap mampu menjalankan transaksi sesuai dengan prinsip maqashid syariah dengan baik. Dan juga pada dimensi

memelihara agama telah dijalankan dengan baik sesuai dengan basis maqashid syariah. Hal Ini meningkatkan kepercayaan masyarakat bahwa Bank Umum Syariah Medan tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga berusaha memenuhi tanggung jawab sosial yang menjadi salah satu tujuan utama dari maqasid syariah. Dengan demikian, Bank Umum Syariah Medan yang sudah memenuhi transaksi-transaksi dengan berbasis maqasid syariah sebaiknya ditingkatkan lagi agar dapat menerapkan kinerja keuangan berbasis maqasid syariah secara optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat di berikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan Bank Umum Syariah Medan sebaiknya ditampilkan dengan lebih rinci agar pengguna dapat dengan mudah mengakses informasi yang ada dan menghitung rasio-rasio yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan berbasis maqasid syariah. Dan juga Bank Umum Syariah di Medan sebaiknya mulai menerapkan basis maqasid syariah dalam pengukuran kinerja keuangannya. Karena sudah banyak penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa dengan basis maqasid syariah pengukuran kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah jauh lebih baik.
2. Jika Bank Umum Syariah di Medan masih menerapkan pengukuran kinerja keuangan yang menyerupai bank konvensional, hal tersebut tidak sesuai dengan tujuan maqashid syariah yang seharusnya diterapkan.

Dengan menggunakan basis maqasid syariah, maka Bank Umum Syariah Medan akan lebih diminati oleh para nasabahnya karena hal tersebut menunjukkan bahwa bank tersebut benar-benar menjalankan operasionalnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam hukum islam. Dengan demikian, kepercayaan masyarakat terhadap Bank Umum Syariah di Medan akan semakin meningkat karena mereka dapat memastikan bahwa transaksi dan kebijakan yang diambil sejalan dengan prinsip dan tujuan maqashid syariah yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D. N., Firdania, D., Septiana, A. R., & Oktafia, R. (2024). Maqashid Syariah Sebagai Tujuan Ekonomi Islam. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 3(01), 429–433.
- Amalia, R. (2020). Bagaimanakah Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia?: Penilaian dengan Sharia Maqashid Index (SMI). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 46–69. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i1.22.46-69>
- Andrianto. (2019). Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktik). Jawa Timur: Penerbit Qiara Media.
- Ardyanfitri, H., Pratikto, M. I. S., & Faizah, E. A. K. (2019). Analisis kesehatan bank dan potensi financial distress menggunakan metode RGEC pada bank BTPN Syariah tahun 2014-2018. *Jurnal MEBIS (Manajemen dan Bisnis)*, 4(2), 131–141. <https://doi.org/10.33005/mebis.v4i2.63>
- Ash-Shiddiqy, M. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Risalah Iqtisadiyah: Journal of Sharia Economics*, 2(1), 18–25.
- Cakhyaneu, A. (2018). Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Berdasarkan Sharia Maqashid Index (Smi). *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 1-12. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i2.3753>
- Devi, A.T.L. dan Fitriyah. (2017). Komparasi kinerja Perbankan Syariah Indonesia dan Malaysia dengan pendekatan Maqashid Syariah Index (SMI): Studi kasus pada Perbankan Syariah Indonesia dan Malaysia tahun 2011-2015.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Hafsah, (2017). "Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menganalisis Current Ratio, Quick Ratio dan Return On Investment." *Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1-6.
- Hanum, Z. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(3), 237–242.
- Hani, Syafrida (2021). Rekonstruksi Model Penilaian Kinerja Bank Syariah Berbasis SATF Value. Doctoral Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 183–199.
- Junaidi, A. (2021). *Maqasid Al-Shari'ah Dalam Kajian Hukum Islam*. Penerbit Pena Salsabila.
- Lesmana, S., & Haron, M. H. (2019). Performance Of Islamic Banks, Islamic Corporate Governance, And Contingency Theory: A Theoretical Framework. *Editorial Board*, 578.
- Lesmana, S., & Lufriansyah, L. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Akuntansi Dan Pengendalian Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Bank Syariah (Studi Empiris Pada Bank Syariah Kantor Wilayah Sumatera Utara). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 1–13. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.3318>
- Lesmana, S. (2024). Mediating Effect Of Shariah Supervisory Board On Management Control System And Performance Of Islamic Banks In Indonesia: Competitive Strategy As Moderator.
- Maharani, J. (2022). Pemikiran Ibnu Asyur Tentang Maqashid Syariah Dalam Ekonomi Kontemporer. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2495–2500.
- Ningsih, B. C. S. (2021). Comparison of Al-Syatibi and Thahir Ibn Asyria's Thoughts on Maqashid Shari'ah. *Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi, dan Keagamaan*, 8(1), 11-22.
- Novrianti, N. I., Pasaribu, S., & Kusumastuti, R. (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Maqashid Syaariah Index Dan Comperative Performanc Index. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2), 96–108.
- Nugroho, L. (2023). Prinsip-Prinsip Dasar Keuangan Syariah. *Manajemen Keuangan Syariah*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). “Laporan Rasio Keuangan Triwulanan” situs OJK <https://www.ojk.go.id>
- Rahayuningsih, E. (2023). Manajemen Risiko Pembiayaan KPA Trans Icon di Bank Mega Syariah dalam Perspektif Maqashid Al Shariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3812–3823.
- Rahmat. (2020). Analisis financial distress menggunakan model Altman Z-Score. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 1–16. <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.23062>

- Ritonga, P., & Safitri, A. R. (2021). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Pada Bank Umum Syariah Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 993–1007.
- Reza, M., & Violita, E. S. (2018). Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Islam Terhadap Kinerja Bank Syariah Dengan Menggunakan Maqashid Syariah Index: Studi Lintas Negara. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 5(1), 17-30.
- Saragih, F., Harahap, R. D., & Marpaung, M. (2023). Analisis Pengaruh PDB, Kurs dan NPF Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 23(2), 303–318.
- Solihin, K. , A. S. N. , & L. P. (2019). Maqashid Syariah Sebagai Alat Ukur Kinerja Bank Syariah Telaah Konsep Maqasid Sharia Index (Msi) Asy-Syatibi. *Jurnal Ekonomi Islam*, 6(2), 148–170.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R7D. Alfabeta.
- Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Trisela, I. P., & Pristiana, U. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(2), 83–106.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998, Pasal 1 Tentang Perbankan (1998).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Pasal 1, Tentang Perbankan Syariah (2008).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Pasal 2, Tentang Perbankan Syariah (2008).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Pasal 3, Tentang Perbankan Syariah (2008).
- Wardiyah, M. L. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: CV: Pustaka Setia.
- Wiratna Sujarweni, V. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Rasio Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Index

	RASIO KERJA	TAHUN	PENDAPATAN BEBASBUNGA	TOTAL PENDAPATAN	HASIL
BANK BCA SYARIAH	R2	2019	514.550	626.872	0,820821476
		2020	541.057	666.221	0,812128408
		2021	499.357	667.087	0,748563531
		2022	553.731	749.682	0,738621175
		2023	734.687	933.052	0,787401988
	R3	TAHUN	PENGELUARAN CSR	TOTAL PENGELUARAN	HASIL
		2019	632.323.830	632.323.830	1
		2020	676.275.184	636.275.176	1,062865894
		2021	529.758.415	518.218.415	1,022268603
		2022	515.396.830	515.396.830	1
		2023	943.821.270	943.821.270	1
	R4	TAHUN	DISTRIBUSI ZAKAT	TOTAL ASSET	HASIL
		2019	67.825.673	8.634.374	7,855308677
		2020	74.538.259	9.720.254	7,668344778
		2021	82.399.023	10.642.338	7,742567752
		2022	70.074.287	12.671.669	5,529996641
		2023	49.176.209	14.471.734	3,39808685
	R5	TAHUN	INVESTASI UNTUK TEKNOLOGI	TOTAL ASET	HASIL
		2019	6.100.000	8.634.374	0,706478547
		2020	4.600.000	9.720.254	0,473238662
		2021	3.500.000	10.642.338	0,328875102
		2022	13.300.000	12.671.669	1,049585497
		2023	15.900.000	14.471.734	1,098693495
	R10	TAHUN	LABA	TOTAL ASSET	HASIL
		2019	67.194	8.634.374	0,007782151
		2020	73.106	9.720.254	0,007520997
		2021	87.422	10.642.338	0,008214548
		2022	117.583	12.671.669	0,009279204
		2023	153.802	14.471.734	0,010627752
	R12	TAHUN	PAJAK YANG TELAH DIBAYAR	LABA SEBELUM PAJAK	HASIL
		2019	21.076	83.296	0,253025355
		2020	22.320	92.604	0,241026306
		2021	24.506	107.507	0,227947948
		2022	34.749	146.209	0,237666628
		2023	60.072	191.399	0,313857439
	R14	TAHUN	INVESTASI PADA UMKM	TOTAL INVESTASI	HASIL
		2019	1.183.400	5.645.400	0,209621993
		2020	1.218.000	5.569.200	0,218702866
		2021	1.423.700	6.248.500	0,227846683
		2022	1.731.000	7.576.800	0,228460564
		2023	1.817.900	9.013.600	0,201684122

BANK MEGA SYARIAH	RASIO KERJA	TAHUN	PENDAPATAN BEBAS BUNGA	TOTAL PENDAPATAN	HASIL
	R2	2019	630.027	708.940	0,888688747
		2020	512.572	883.299	0,580292743
		2021	599.090	1.237.434	0,484138952
		2022	723.083	920.532	0,785505555
		2023	881.131	1.205.922	0,730669977
	R3	TAHUN	PENGELUARAN CSR	TOTAL PENGELUARAN	HASIL
		2019	1.954.300.000	398.557.021	4,903438898
		2020	1.920.062.000	230.049.073	8,346314875
		2021	5.394.455.000	597.355.407	9,030561935
		2022	17.646.749.000	1.281.665.000	13,7686127
		2023	8.793.227.000	640.406.749	13,73069071
	R4	TAHUN	DISTRIBUSI ZAKAT	TOTAL ASSET	HASIL
		2019	1.552.198	8.007.676	0,193838762
		2020	1.690.013	16.117.927	0,104853
		2021	4.447.499	14.041.751	0,316733932
		2022	17.646.421	16.070.574	1,098057916
		2023	8.793.227	14.566.714	0,603652066
	R5	TAHUN	INVESTASI UNTUK TEKNOLOGI	TOTAL ASSET	HASIL
		2019	-	-	-
		2020	2.738.000	16.117.927	0,169872962
		2021	2.965.678	14.041.751	0,211204286
		2022	14.003.194	16.070.574	0,871356182
		2023	32.282.251	14.566.714	2,216165636
	R10	TAHUN	LABA	TOTAL ASSET	HASIL
		2019	49.151	8.007.676	0,006137986
		2020	131.727	16.117.927	0,008172701
		2021	537.707	14.041.751	0,038293444
		2022	232.283	16.070.574	0,014453933
		2023	238.719	14.566.714	0,016387979
	R12	TAHUN	PAJAK YANG TELAH DIBAYAR	LABA SEBELUM PAJAK	HASIL
		2019	12.424	66.201	0,187670881
		2020	24.759	173.322	0,142849725
		2021	178.218	705.856	0,252484926
		2022	87.729	342.923	0,25582711
		2023	72.220	305.162	0,236661183
	R14	TAHUN	INVESTASI PADA UMKM	TOTAL INVESTASI	HASIL
		2019	-	-	-
		2020	-	-	-
		2021	-	-	-
		2022	-	-	-
		2023	-	-	-

BANK BUKOPIN SYARIAH	RASIO KERJA	TAHUN	PENDAPATAN BEBASBUNGA	TOTAL PENDAPATAN	HASIL
	R2	2019	436.248	475.236	0,917960761
		2020	331.952	360.073	0,921901948
		2021	271.747	298.238	0,911174968
		2022	354.596	407.147	0,870928682
		2023	423.605	486.129	0,871383933
	R3	TAHUN	PENGELUARAN CSR	TOTAL PENGELUARAN	HASIL
		2019	997.900.271	197.700.927	5,047524491
		2020	840.769.610	179.327.798	4,68845109
		2021	625.148.517	362.910.299	1,722597895
		2022	696.350.007	285.851.676	2,436053609
		2023	1.180.003.977	770.268.615	1,53193828
	R4	TAHUN	DISTRIBUSI ZAKAT	TOTAL ASSET	HASIL
		2019	-	-	-
		2020	-	-	-
		2021	-	-	-
		2022	-	-	-
		2023	-	-	-
	R5	TAHUN	INVESTASI UNTUK TEKNOLOGI	TOTAL ASET	HASIL
		2019	-	-	-
		2020	98.700	5.223.189	0,018896502
		2021	1.171.508	6.220.221	0,188338646
		2022	403.569	7.013.225	0,057543997
		2023	1.144.245	7.920.474	0,144466733
	R10	TAHUN	LABA	TOTAL ASSET	HASIL
		2019	1.729	6.739.724	0,000256539
		2020	133	5.223.189	2,54634E-05
		2021	-	-	-
		2022	-	-	-
		2023	-	-	-
	R12	TAHUN	PAJAK YANG TELAH DIBAYAR	LABA SEBELUM PAJAK	HASIL
		2019	890	2.508	0,354864434
		2020	737	2.545	0,289587426
		2021	-	-	-
		2022	-	-	-
		2023	-	-	-
	R14	TAHUN	INVESTASI PADA UMKM	TOTAL INVESTASI	HASIL
		2019	1.598.452	4.755.589	0,33612072
		2020	1.490.144	4.092.839	0,364085663
		2021	1.159.014	4.272.152	0,271295122
		2022	1.429.450	5.168.145	0,276588602
		2023	1.694.899	5.631.785	0,300952362

BANK SYARIAH INDONESIA	RASIO KERJA	TAHUN	PENDAPATAN BEBASBUNGA	TOTAL PENDAPATAN	HASIL
	R2	2019	7.553.621	8.799.223	0,858441819
		2020	7.958.211	9.347.984	0,851329121
		2021	15.633.553	18.608.022	0,840151253
		2022	17.218.257	20.466.789	0,841277887
		2023	19.684.336	23.153.419	0,850169731
	R3	TAHUN	PENGELUARAN CSR	TOTAL PENGELUARAN	HASIL
		2019	3.125.926	1.353.495	2,309521646
		2020	4.702.077	3.009.933	1,5621866
		2021	187.140.000	159.238.355	1,175219375
		2022	187.568.570	38.212.146	4,908611257
		2023	255.095.984	26.135.173	9,760638814
	R4	TAHUN	DISTRIBUSI ZAKAT	TOTAL ASSET	HASIL
		2019	6.674.000	112.291.867	0,059434402
		2020	104.962.000	126.907.940	0,82707197
		2021	127.611.000	265.289.081	0,481026206
		2022	170.771.000	305.727.438	0,558572698
		2023	205.881.000	353.624.124	0,582202927
	R5	TAHUN	INVESTASI UNTUK TEKNOLOGI	TOTAL ASSET	HASIL
		2019	6.789.000	112.291.867	0,060458519
		2020	212.872.000	126.907.940	1,677373378
		2021	334.699.000	265.289.081	1,261638808
		2022	144.715.000	305.727.438	0,473346458
		2023	276.241.000	353.624.124	0,781171253
	R10	TAHUN	LABA	TOTAL ASSET	HASIL
		2019	1.275.034	112.291.867	0,011354642
		2020	1.434.488	126.907.940	0,011303375
		2021	3.028.205	265.289.081	0,011414737
		2022	4.260.182	305.727.438	0,013934575
		2023	5.703.743	353.624.124	0,016129394
	R12	TAHUN	PAJAK YANG TELAH DIBAYAR	LABA SEBELUM PAJAK	HASIL
		2019	544.540	1.715.006	0,317514924
		2020	685.717	1.910.976	0,358830775
		2021	1.282.595	3.960.524	0,323844774
		2022	1.520.681	5.514.803	0,275745299
		2023	1.678.581	7.399.472	0,226851456
	R14	TAHUN	INVESTASI PADA UMKM	TOTAL INVESTASI	HASIL
		2019	225.000.000	225.000.000	1
		2020	34.990.000	156.700.000	0,223292916
		2021	39.370.000	171.290.000	0,229844124
		2022	20.700.000	41.910.000	0,493915533
		2023	23.200.000	45.500.000	0,50989011

BANK BTPN SYARIAH	RASIO KERJA	TAHUN	PENDAPATAN BEBAS BUNGA	TOTAL PENDAPATAN	HASIL
	R2	2019	4.204.339	4.457.352	0,943236926
		2020	3.769.942	4.037.474	0,933737778
		2021	4.408.251	4.673.842	0,943175015
		2022	5.051.628	5.370.541	0,940618087
		2023	5.304.331	5.735.391	0,92484209
	R3	TAHUN	PENGELUARAN CSR	TOTAL PENGELUARAN	HASIL
		2019	266.653.132	290.371.336	0,918317681
		2020	280.000.000	280.000.000	1
		2021	125.000.000	127.000.000	0,984251969
		2022	415.000.000	409.000.000	1,014669927
		2023	500.000.000	950.000.000	0,526315789
	R4	TAHUN	DISTRIBUSI ZAKAT	TOTAL ASSET	HASIL
		2019	-	-	-
		2020	-	-	-
		2021	-	-	-
		2022	-	-	-
		2023	-	-	-
	R5	TAHUN	INVESTASI UNTUK TEKNOLOGI	TOTAL ASET	HASIL
		2019	101.000.000	15.383.038	6,565673178
		2020	131.000.000	16.435.005	7,970791612
		2021	179.000.000	18.563.656	9,642497146
		2022	178.000.000	21.146.962	8,417284714
		2023	210.120.000	21.412.505	9,812957428
	R10	TAHUN	LABA	TOTAL ASSET	HASIL
		2019	1.399.634	15.383.038	0,090985539
		2020	854.614	16.435.005	0,051999619
		2021	1.464.918	18.563.656	0,078913227
		2022	1.768.665	21.146.962	0,083636836
		2023	1.071.723	21.412.505	0,050051267
	R12	TAHUN	PAJAK YANG TELAH DIBAYAR	LABA SEBELUM PAJAK	HASIL
		2019	526.767	1.878.249	0,280456425
		2020	316.829	1.124.296	0,281802123
		2021	371.748	1.877.386	0,198013621
		2022	508.819	2.269.376	0,224210973
		2023	411.468	1.371.161	0,300087298
	R14	TAHUN	INVESTASI PADA UMKM	TOTAL INVESTASI	HASIL
		2019	480.477	626.763	0,766600773
		2020	488.268	600.065	0,81369185
		2021	371.603	849.412	0,437482635
		2022	349.573	999.240	0,349838878
		2023	334.066	1.123.066	0,29745892

BANK MUAMALAT INDONESIA	RASIO KERJA	TAHUN	PENDAPATAN BEBAS BUNGA	TOTAL PENDAPATAN	HASIL
	R2	2019	2.404.847	2.779.691	0,86514904
		2020	2.234.610	2.431.607	0,918984852
		2021	1.803.723	2.139.790	0,842943934
		2022	1.191.628	1.764.405	0,675371017
		2023	1.581.412	2.153.387	0,734383555
	R3	TAHUN	PENGELUARAN CSR	TOTAL PENGELUARAN	HASIL
		2019	1.800.000	1.780.000	1,011235955
		2020	9.290.000	9.279.000	1,001185473
		2021	7.784.000	7.784.000	1
		2022	5.930.000	5.909.000	1,003553901
		2023	7.180.000	7.168.000	1,001674107
	R4	TAHUN	DISTRIBUSI ZAKAT	TOTAL ASSET	HASIL
		2019	10.868.786	50.555.519	0,214987131
		2020	10.293.412	51.241.304	0,200881149
		2021	8.196.858	58.899.174	0,139167622
		2022	6.942.110	61.363.584	0,113130778
		2023	6.174.719	66.953.059	0,092224599
	R5	TAHUN	INVESTASI UNTUK TEKNOLOGI	TOTAL ASSET	HASIL
		2019	19.500.000	50.555.519	0,385714565
		2020	25.000.000	51.241.304	0,487887662
		2021	8.000.000	58.899.174	0,135825334
		2022	24.500.000	61.363.584	0,3992596
		2023	30.300.000	66.953.059	0,452555872
	R10	TAHUN	LABA	TOTAL ASSET	HASIL
		2019	16.326	50.555.519	0,000322932
		2020	10.020	51.241.304	0,000195545
		2021	8.927	58.899.174	0,000151564
		2022	26.581	61.363.584	0,000433172
		2023	13.294	66.953.059	0,000198557
	R12	TAHUN	PAJAK YANG TELAH DIBAYAR	LABA SEBELUM PAJAK	HASIL
		2019	6.443	26.166	0,246235573
		2020	3.373	15.018	0,22459715
		2021	5.109	12.514	0,408262746
		2022	24.897	52.001	0,478779254
		2023	415	14.106	0,029420105
	R14	TAHUN	INVESTASI PADA UMKM	TOTAL INVESTASI	HASIL
		2019	1.820.000	6.340.000	0,287066246
		2020	335.000	340.000	0,985294118
		2021	2.940.000	2.940.000	1
		2022	246.000	250.000	0,984
		2023	182.000	192.000	0,947916667

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 134 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/08/09/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 08/09/2024

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : DINI DEWI SARTIKA SIMATUPANG
PM : 2105170063
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Teknologi informasi yang berkualitas tidak dapat dimanfaatkan oleh manajemen dalam membuat perencanaan dan evaluasi kerja. 2. Kinerja manajerial yang berubah rubah disebabkan para manajer sering berganti. 3. Masih ditemukannya pegawai datang terlambat sehingga mempengaruhi disiplin kerja yang ada.

rencana Judul : 1. PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN
2. PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
3. PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI

Objek/Lokasi Penelitian : PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(DINI DEWI SARTIKA SIMATUPANG)

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 134/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/08/09/2024

Nama Mahasiswa : DINI DEWI SARTIKA SIMATUPANG

NPM : 2105170063

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Tanggal Pengajuan Judul : 08/09/2024

Nama Dosen pembimbing : Sukma Lermana, S.E., M.Si., Ph.D.

Judul Disetujui

Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis
Maqashid Syariah pada Bank Umum Syariah
Medan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, 4 Desember 2024

Dosen Pembimbing

(Sukma Lermana, S.E., M.Si., Ph.D)

Keterangan

*) Dusi oleh Pimpinan Program Studi

**) Dusi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

D	I	N	I	D	E	W	I	S	A	R	T	I	K	A		
S I M A T U P A N G																

NPM :

2	1	0	5	1	7	0	0	6	3							
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--

Tempat, Tgl. Lahir :

M	E	D	A	N		2	6		M	E	I		2	0	0	4		

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa :

J	L		Y	P		H	I	J	A	U		L	R		K	E	S	E	N
I	A	N		L	I	N	G	K		X	I								

Tempat Penelitian :

O	T	O	R	I	T	A	S		J	A	S	A		K	E	U	A	N	G
A	N																		

Alamat Penelitian :

J	L		G	A	T	O	T		S	U	B	R	O	T	O		N	O	
I	B	O		S	E	I		K	A	M	B	I	N	G		C.	I		
K	E	C.		M	E	D	A	N		H	E	L	V	E	T	I	A		

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Harum S.E., M.Si)

Wassalam
Pemohon

(DINI DEWI SARTIKA SIMATUPANG)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f/umsuMEDAN](#) [u/umsuMEDAN](#) [t/umsuMEDAN](#) [u/umsuMEDAN](#)

Nomor : 3183/IL3-AU/UMSU-05/F/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 03 Jumadil Akhir 1446 H
 04 Desember 2024 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
 Otoritas Jasa Keuangan Regional 5
 Jln. Gatot Subroto No. 180 Medan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dini Dewi Sartika Simatupang
 Npm : 2105170063
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul Tugas Akhir : Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Pada Bank Umum Syariah Medan.

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Janbri., SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502

Tembusan :
 1. Pertinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 3183/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 04 Desember 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Dini Dewi Sartika Simatupang
 N P M : 2105170063
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Pada Bank Umum Syariah Medan.

Dosen Pembimbing : Sukma Lesmana, S.E, M.Si, Ph.D

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. Tugas Akhir dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **04 Desember 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 03 Jumadil Akhir 1446 H
 04 Desember 2024 M



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502

Tembusan :
 1. Pertinggal





Nomor : S-16/KO.15/2025
 Sifat : Segera
 Lampiran : -
 Hal : Riset Mahasiswa

22 Januari 2025

Yth. Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238

Menunjuk surat permohonan Saudara Nomor 3183/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 perihal Izin Riset Pendahuluan tanggal 4 Desember 2024 (diterima OJK tanggal 16 Desember 2024) dan 3184/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 perihal Izin Riset Pendahuluan tanggal 4 Desember 2024 (diterima OJK tanggal 16 Desember 2024) untuk kepentingan penyusunan skripsi mahasiswa:

No.	Nama	NPM	Program Studi	Judul
1.	Dini Dewi Sartika Simatupang	2105170063	Akuntansi	Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Pada Bank Umum Syariah Medan
2.	Alifya Safara	2105170095	Akuntansi	Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Pada BPRS Sumatera Utara

Berdasarkan verifikasi kami terhadap permohonan Saudara, objek/data riset yang dimohonkan dimaksud telah tersedia dalam website resmi OJK www.ojk.go.id sehingga tidak memerlukan izin dalam penggunaannya.

Demikian agar maklum. Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala OJK Provinsi Sumatera Utara



Khoirul Muttaqien

Dokumen Ini Ditandatangani secara Elektronik.
 Validasi dapat dilihat melalui scan QR-Code.



OJK-200125-120946



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Mahasiswa : Dini Dewi Sartika Simatupang
: 2105170063
Pembimbing : Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D.
Program Studi : Akuntansi
Materi : Akuntansi Manajemen
Penelitian : Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah pada Bank Umum Syariah Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
bab 1	- Fungsi yang terdapat pada untuk praktik dan teori/Iden	4/12-24	
bab 2	- Teori-teori yang belum dijelaskan dalam teori-teori yang ada	9/12-24	
bab 3	Di latar belakang harus jelas sumbu-sumbu	13/12-24	
Daftar Pustaka			
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Penyusunan Skripsi	Aa lanjut Sumirsa	14/12-24	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M., Si

Medan, Desember 2024

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D.)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 07 Januari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Dini Dewi Sartika Simatupang*
NPM : *2105170063*
Tempat / Tgl. Lahir : *Medan, 26 Mei 2004*
Alamat Rumah : *Jl Yp Hijau Lr Kesenian Lingk XI*
Judul Proposal : *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Pada Bank Umum Syariah Medan*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	
<i>Bab I</i>	<i>Identifikasi masalah pada 6 Bank utk data</i>
<i>Bab II</i>	<i>Kerangka berfikir</i>
<i>Bab III</i>	<i>Definisi operasional</i>
<i>Lainnya</i>	<i>Sistematisasi penulisan sesuai buku pedoman atau 7 jurnal Dosen AECT UMSU</i>
Kesimpulan	☒ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, 07 Januari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulfa Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D

Pembanding

Dr. Hj. Syafida Fani, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 07 Januari 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Dini Dewi Sartika Simatupang
NPM : 2105170063
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 26 Mei 2004
Alamat Rumah : Jl Yp Hijau Lr Kesenian Lingk XI
Judul Proposal : Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Pada Bank Umum Syariah Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D*

Medan, 07 Januari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D

Pembanding

Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601

24/1-2025



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Nomor : 854/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
 Lamp. :
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 11 Ramadhan 1446 H
 11 Maret 2025 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
 Otoritas Jasa Keuangan Regional 5
 Jln. Gatot Subroto No. 180 Sei Kambing C.II Kec. Medan Helvetia
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dini Dewi Sartika Simatupang
 N P M : 2105170063
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Pada Bank Umum Syariah Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Jambori, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502





Nomor : S-32/KO.17/2025
 Sifat : Segera
 Lampiran : -
 Hal : Selesai Riset Mahasiswa

14 Maret 2025

Yth. Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238

Dengan ini menerangkan bahwa:

No.	Nama	NPM	Program Studi	Judul
1.	Dini Dewi Sartika Simatupang	2105170063	Akuntansi	Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Pada Bank Umum Syariah Medan

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Otoritas Jasa Keuangan Regional 5 selama 3 bulan yaitu mulai tanggal 04 Desember 2024 s/d 14 Maret 2025

Selama melakukan riset di Otoritas Jasa Keuangan Regional 5 yang bersangkutan telah mempelajari tentang Laporan Keuangan. Dan pada saat surat ini dikeluarkan, yang bersangkutan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik

Berdasarkan verifikasi kami terhadap permohonan Saudara, objek/data riset yang dimohonkan dimaksud telah tersedia dalam website resmi OJK www.ojk.go.id sehingga tidak memerlukan izin dalam penggunaannya.

Demikian agar maklum. Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala OJK Provinsi Sumatera Utara



Khoirul Muttaqien

Dokumen Ini Ditandatangani secara Elektronik.
 Validasi dapat dilihat melalui scan QR-Code.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Dini Dewi Sartika Simatupang
 NPM : 2105170063
 Tempat /Tgl Lahir : Medan, 26 Mei 2004
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Warga Negara : Indonesia
 Alamat : Jl. YP. Hijau Lr. Kesenian Link. XI
 Anak Ke : 2 dari 5 bersaudara
 Email : dinidewisartikasimatupang@gmail.com
 No Hp/ WA : 0821-7007-2350

Nama Orang Tua

Ayah : Alm. H. Asrul Simatupang
 Pekerjaan : -
 Ibu : Sarifah
 Pekerjaan : Wirausaha
 Alamat : Jl. YP. Hijau Lr. Kesenian Link. XI
 No. Telepon : 0821-6556-0010

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 060950 Tamat Tahun 2015
2. SMP Negeri 39 Medan Tamat Tahun 2018
3. SMA Swasta Dharmawangsa Medan Tamat Tahun 2021
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2021 s/d Sekarang

Medan, Maret 2025



Dini Dewi Sartika Simatupang